



**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Beserta Laporan atas Reviu Informasi
Keuangan Interim
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit), serta Untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Interim Consolidated Financial Statements
with Report on Review of
Interim Financial Information
September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited), and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 (Unaudited) and
2024 (Unaudited)***

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan atas reviu informasi keuangan interim		<i>Report on review of interim financial information</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	8	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	10	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RESPONSIBILITY UPON INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PERIOD 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

1. Nama/Name : Anindya Novyan Bakrie
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Mega Kuningan Barat
Address of Domicile Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama/Name : Hendrajanto Marta Sakti
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Barat II No. 34
Address of Domicile RT/RW : 003/008,
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Keuangan/Finance Director

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the interim consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKTM
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 20 November 2025 / 20 November 2025
PT Bakrie & Brothers Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan No. NA25/P.JNR/11.20.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

Report No. NA25/P.JNR/11.20.01

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2025, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated changes in equity, and interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagement 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 tidak diaudit atau direvidi, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan tersebut.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as of September 30, 2025, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The interim consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2024 were neither audited nor reviewed, and therefore, we did not express an opinion or any other form of assurance on such statements.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1792

20 November 2025 / November 20, 2025

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	127.347	168.225	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3d,6			Short-term investments
Pihak ketiga		1.161.981	845.747	Third parties
Pihak berelasi	3f,37b	-	9.029	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,7			Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		734.595	755.892	Third parties
Pihak berelasi	3f,37a	36.834	41.884	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,8			Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		450.459	522.716	Third parties
Pihak berelasi	3f,37c	4.915	4.974	Related party
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	814.297	957.931	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Beban dibayar dimuka	3h,10	8.613	3.058	Prepaid expenses
Uang muka	11a	171.892	172.972	Advances
Pajak dibayar dimuka	3t,34a	106.053	139.381	Prepaid taxes
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3d,3e,11b	127.263	7.295	Restricted cash in banks
Total Aset Lancar		3.744.249	3.629.104	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,3f,37d	53.634	16.911	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.000	10.000	Investment in associate
Investasi jangka panjang lainnya	3d,3j,13	533.867	533.867	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3k,3l,3m,3n,14	2.112.157	1.954.331	Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - neto	3t,34d	91.803	79.949	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	3o,15	66.182	66.655	Project development costs
Aset takberwujud - neto	3p,16	819	727	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	582.468	537.945	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.450.930	3.200.385	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7.195.179	6.829.489	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3d,18			Short-term loans
Pihak ketiga		551.417	768.683	Third parties
Utang usaha	3d,19			Trade payables
Pihak ketiga		376.718	739.905	Third parties
Pihak berelasi	3f,37e	14.405	21.126	Related parties
Utang lain-lain	3d,20			Other payables
Pihak ketiga		262.108	86.103	Third parties
Pihak berelasi	3f,37f	55.430	28.184	Related parties
Beban akrual	3d,3q,21	190.757	151.020	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3q,22	133.777	171.183	Customer deposits
Utang pajak	3t,34b	86.808	53.863	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3d			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	23	142.447	122.250	Long-term loans
Liabilitas sewa	3n,24	2.896	8.247	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.816.763	2.150.564	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3t,34d	122.585	111.667	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3r,35	233.435	231.458	Post-employment benefits liability
Utang pihak berelasi	3d,3f,37g	87.215	90.083	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3d			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	23	771.259	325.843	Long-term loans
Liabilitas sewa	3n,24	7.779	8.208	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.222.273	767.259	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		3.039.036	2.917.823	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp5.687, Rp796, Rp227, Rp99 dan Rp12 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				Share capital - Rp5,687, Rp796, Rp227, Rp99 and Rp12 par value for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares
Modal dasar - 293.715.580.156 saham				Authorized capital - 293,715,580,156 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 173.416.832.509 saham	1b,25	4.764.178	4.764.178	Issued and fully paid capital - 173,416,832,509 shares
Tambahan modal disetor	3t,3u,26	(1.750.758)	(1.750.758)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	3d,3r,3s,27	15.932	(86.138)	Other equity components
Saldo laba		339.248	327.590	Retained earnings
Subtotal		3.368.600	3.254.872	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	3b,28	787.543	656.794	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto		4.156.143	3.911.666	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.195.179	6.829.489	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		30 September (Sembilan bulan)/ September 30 (Nine months)		
	Catatan/ Notes	2025	2024 *)	
PENDAPATAN NETO	3q,29	2.654.146	2.722.558	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,30	2.157.346	2.066.892	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		496.800	655.666	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3q,31			OPERATING EXPENSES
Beban karyawan		197.678	176.600	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi		172.764	146.462	General and administrative expenses
Beban penjualan		99.942	101.943	Selling expenses
Total Beban Usaha		470.384	425.005	Total Operating Expenses
LABA USAHA		26.416	230.661	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan selisih kurs - neto	3s	12.743	26.056	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan atas penjualan aset tetap		789	46.978	Gain on sale of fixed assets
Kerugian atas pelepasan saham - neto	6	(996)	-	Loss on divestment - net
Beban bunga dan keuangan - neto	32	(36.778)	(61.071)	Interest and financial charges - net
Keuntungan atas penyelesaian pinjaman		-	353.464	Gain on loan settlement
Lain-lain - neto	33	10.456	(22.667)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(13.786)	342.760	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		12.630	573.421	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	34c	(22.118)	(57.259)	Current
Tangguhan	34d	3.615	12.773	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(18.503)	(44.486)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO		(5.873)	528.935	NET PROFIT (LOSS)

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries dimana telah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September (Sembilan bulan)/ September 30 (Nine months)		
		2025	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3s	6.137	3.490	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	3d	(174)	(4.501)	Net changes in fair value of quoted equity securities
Subtotal		5.963	(1.011)	Subtotal
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3r,35	5.000	(11.088)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3t,34d	(2.679)	-	Related income tax
Subtotal		2.321	(11.088)	Subtotal
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		8.284	(12.099)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		2.411	516.836	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11.658	515.978	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,28	(17.531)	12.957	Non-controlling interest
Neto		(5.873)	528.935	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15.769	507.134	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,28	(13.358)	9.702	Non-controlling interest
Neto		2.411	516.836	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3v,36	0,07	11,48	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries dimana telah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent															
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components							Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Net/ Equity - Net
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Liabilitas Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Liabilities	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-Controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post- Employment Benefits Liability						

Saldo 1 Januari 2024	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.586)	11.956	-	519.040	2.598	4.942	(19.532.286)	2.177.916	482.747	2.660.663	Balance as of January 1, 2024
Penyesuaian atas transaksi eliminasi defisit dalam kuasi-reorganisasi	(19.072.123)	58.876	-	-	-	-	(519.040)	-	-	19.532.287	-	-	-	Adjustment to eliminate deficit in quasi- reorganization
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(114.858)	-	-	-	(114.858)	175.854	60.996	Changes in ownership of subsidiary
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	515.978	515.978	12.957	528.935	Net profit for the period
Penerbitan liabilitas wajib konversi	-	-	-	-	-	855.000	-	-	-	-	855.000	-	855.000	Issuance of mandatory convertibel liabilities
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	6.745	-	-	(4.501)	-	-	2.244	(3.255)	(1.011)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.088)	-	(11.088)	-	(11.088)	Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss
Saldo 30 September 2024	4.603.865	120.604	1.164.536	(3.730.586)	18.701	855.000	(114.858)	(1.903)	(6.146)	515.979	3.425.192	668.303	4.093.495	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent														
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components						Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Liabilitas Wajib Konversil/ Mandatory Convertible Liabilities	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-Controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2025	4.764.178	815.292	1.164.536	(3.730.586)	16.608	-	(114.858)	174	11.938	327.590	3.254.872	656.794	3.911.666	Balance as of January 1, 2025
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	97.959	-	-	-	97.959	149.107	247.066	Change in ownership of subsidiary
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.658	11.658	(17.531)	(5.873)	Net loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	6.137	-	-	(174)	-	-	5.963	-	5.963	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.852)	-	(1.852)	4.173	2.321	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.000)	(5.000)	Dividend distribution by subsidiary
Saldo 30 September 2025	4.764.178	815.292	1.164.536	(3.730.586)	22.745	-	(16.899)	-	10.086	339.248	3.368.600	787.543	4.156.143	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024 *)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.615.658	2.595.559	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(1.887.476)	(2.226.021)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(357.530)	(304.051)	Cash payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	370.652	65.487	Net cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Pajak	-	59.091	Taxes
Penghasilan bunga	54.523	11.959	Interest income
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Pajak	(52.380)	(143.854)	Taxes
Beban bunga	(77.808)	(308.511)	Interest expense
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	294.987	(315.828)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Piutang lain-lain	49.082	-	Other receivables
Penjualan investasi pada efek tersedia untuk dijual	4.798	-	Sale of available-for-sale securities
Penjualan aset tetap	2.967	102.532	Sale of fixed assets
Pembayaran untuk:			Payments for:
Perolehan investasi pada obligasi yang dapat ditukar	(316.092)	-	Acquisition of investment in exchangeable bonds
Perolehan aset tetap	(148.051)	(131.463)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(205)	-	Acquisition of intangible assets
Biaya pengembangan proyek	-	(5.416)	Project development costs
Uang muka jangka panjang	-	(25.718)	Long-term advances
Uang muka investasi	-	(243.448)	Advances for investment
Kenaikan neto piutang pihak berelasi	(36.522)	(2.419)	Net increase in due from related parties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(444.023)	(305.932)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries dimana telah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024 *)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Pinjaman jangka pendek	1.397.185	714.450	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	205.065	213.563	Long-term loans
Transaksi dengan pihak berelasi	-	4.382	Transactions with related parties
Penarikan kas di bank			Withdrawal of
yang dibatasi penggunaannya	-	21.562	restricted cash in banks
Pembayaran untuk:			Payments for:
Liabilitas sewa	(5.780)	(22.561)	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	(69.452)	(71.632)	Long-term loans
Pinjaman jangka pendek	(1.278.347)	(675.866)	Short-term loans
Transaksi dengan pihak berelasi	(2.868)	-	Transactions with related parties
Penempatan kas di bank			Placements of
yang dibatasi penggunaannya	(137.645)	(2.467)	restricted cash in banks
Arus Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Pendanaan	108.158	181.431	Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(40.878)	(440.329)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN			EFFECT OF EXCHANGE
KURS MATA UANG ASING ATAS			RATE CHANGES ON CASH
KAS DAN SETARA KAS	-	813	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	168.225	865.464	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	127.347	425.948	AT END OF PERIOD

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries dimana telah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 20 Desember 2024 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penyelesaian pinjaman dari Eurofa Capital Investment Inc (ECII) dan Silvery Moon Investment Ltd (SMIL) dengan menerbitkan saham Perusahaan melalui penerbitan modal tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yang mengakibatkan perubahan struktur modal Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0227443 tanggal 24 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000
<i>Private Placement I</i>	978.969

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 117 dated December 20, 2024 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the settlement of loans from Eurofa Capital Investment Inc (ECII) and Silvery Moon Investment Ltd (SMIL) by issuance of the Company's shares through the issuance of additional capital through Non-Preemptive Right (NPR) resulting to changes in the Company's capital structure. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0227443 dated December 24, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities include the holding company's activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of Company Listing
27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
<i>Private Placement II</i>	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	<i>Private Placement II</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	<i>Rights Issue I with Pre-emptive Rights</i>
Saham Bonus I Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	31.590.000 189.540.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	<i>Bonus Shares I</i>
Pemecahan Saham	242.190.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	<i>Rights Issue II with Pre-emptive Rights</i>
Saham Bonus II Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.453.140.000 36.812.880.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	<i>Stock Split</i>
Penggabungan Saham I Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	(31.000.320.000) 19.220.198.400	17 Januari 1997/ January 17, 1997	<i>Bonus Shares II</i>
Penggabungan Saham II Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	(13.485.139.200) 84.956.376.960	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	<i>Reverse Stock Split I</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	6 Mei 2005/ May 6, 2005	<i>Rights Issue III with Pre-emptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	6 Maret 2008/ March 6, 2008	<i>Reverse Stock Split II</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	<i>Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	1 April 2011/ April 1, 2011	<i>Expiry of Warrant Exercise Period</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	30 November 2016/ November 30, 2016	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		31 Maret 2017/ March 31, 2017	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		11 September 2017/ September 11, 2017	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		3 April 2018/ April 3, 2018	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		21 Mei 2018/ May 21, 2018	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	923.618.948	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	99.527.840.300	29 November 2023/ November 29, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	38.445.133.000	8 Desember 2023/ December 8, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	13.359.375.000	10 Desember 2024/ December 10, 2024	Additional Capital through Non-preemptive Rights

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Entitas Anak/Subsidiaries Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership							
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"/ Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.927.791	4.061.529
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	624.239	533.167
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik/ Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	24,40	30,41	1.812.788	1.608.602

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction services	2022	60,00	60,00	-	-
Golden Sand Oasis Ltd (GSO)	British Virgin Islands	Investasi/ Investment	2024	100,00	100,00	149.081	213.047
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI/Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikan pipa baja/ Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	3.786.792	3.979.950
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel construction	1986	98,23	98,23	375.549	260.980
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	15,27	14,98	1.812.788	1.608.602
PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil/ Civil building construction	2008	70,00	70,00	36.093	46.733
PT Bakrie Pipeline Indonesia (BPIL)	Jakarta	Konstruksi pipa/ Pipe construction	2024	60,00	60,00	15.889	-
<u>Melalui BIIN/Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and gas trading	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	85.818	88.037
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	13.264	13.265
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	24.758	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Tirta d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	70,00	70,00	10.165	10.166
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network	1984	99,93	99,93	508.482	437.275

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			30 September/ September 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Melalui VKTR / Through VKTR</u>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikan besi cor dan komponen otomotif / Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	770.293	761.414
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/Vehicle body industry	2023	60,00	60,00	475.922	62.225
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components wholesale	2023	51,00	51,00	1.019	1.013
<u>Melalui BPI/Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikan pipa baja/ Steel pipe manufacturer	2001	99,86	99,86	779.273	759.175
PT Bakrie Pipeline Indonesia (BPIL)	Jakarta	Konstruksi pipe/ Pipe construction	2024	20,00	20,00	15.889	-
<u>Melalui BA/Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	318.584	302.347
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	71.065	77.655
PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	2024	99,90	99,90	-	-
<u>Melalui BP/Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	467.474	467.051
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.863	2.862
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Energy and electrical power	2021	99,75	99,75	12.652	15.318
PT Bakrie Energi Transisi (BET) (d/h PT Bakrie Solar Energi (BSE))	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Energy and electrical power	2023	99,00	99,00	10.000	10.000
<u>Melalui BIN/Through BIN</u>							
PT Bakrie Mina Tirta d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	30,00	30,00	10.165	10.166
<u>Melalui MKN/Through MKN</u>							
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ Internet services and TV cable	2007	99,96	99,96	14.205	10.650
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	99,00	99,00	72.255	94.645
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/ Information technology, infrastructure and services	2007	75,00	75,00	8.499	12.230
<u>Melalui CTW/Through CTW</u>							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2008	99,00	99,00	59.297	69.288
<u>Melalui MSI/Through MSI</u>							
PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction services	2022	80,00	80,00	-	-

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bakrie Building Industries

Pada tanggal 20 Desember 2024, kepemilikan kepentingan Perusahaan atas PT Bakrie Building Industries (BBI) menurun dari 99,99% menjadi 8,00% sehubungan dengan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor BBI. Sebagai dampak, Perusahaan kehilangan pengendalian atas BBI dan tidak mengkonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT Bakrie Pipeline Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 oleh Notaris Putu Asti Nurtjahjati, S.H., tanggal 23 Oktober 2024, BMI mendirikan BPIL dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085671.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 29 Oktober 2024.

Golden Sands Oasis Ltd. (GSO)

Berdasarkan Akta Pendirian tanggal 9 Mei 2024, Perusahaan mendirikan Golden Sands Oasis Ltd, perusahaan yang bergerak di bidang investasi yang berkedudukan Kepulauan Virgin Britania.

PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 818 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2024, BA mendirikan BKM dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024.

Penawaran Umum Saham VKTR

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelesaikan beberapa pinjaman dengan menggunakan saham VKTR yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan di VKTR turun dari 56,94% menjadi 30,41%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali (Catatan 27).

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 500 juta saham VKTR atau senilai Rp50,0 miliar yang digunakan untuk investasi dalam bentuk obligasi yang dapat ditukar yang dikeluarkan oleh Bellridge Holding Limited (Catatan 13). Kepemilikan Perusahaan di VKTR turun dari 30,41% menjadi 28,50%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali (Catatan 27).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT Bakrie Building Industries

On December 20, 2024, the Company's ownership interest in PT Bakrie Building Industries (BBI) decreased from 99.99% to 8.00% due to the decrease in authorized, issued and fully paid capital of BBI. As a result, the Company lost control over BBI, and has been deconsolidated from the Group's consolidated financial statements.

PT Bakrie Pipeline Indonesia

Based on Notarial Deed No. 53 of Notary Putu Asti Nurtjahjati, S.H., M.Kn., dated October 23, 2024, BMI established BPIL and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0085671.AH.01.01 Year 2024 dated October 29, 2024.

Golden Sands Oasis Ltd.(GSO)

Based on the Deed of Establishment dated May 9, 2024, the Company established Golden Sands Oasis Ltd, a company engaged in investment and domiciled in the British Virgin Islands.

PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)

Based on Notarial Deed No. 818 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 27, 2024, BA established BKM and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.01 Year 2024 dated April 1, 2024.

VKTR's Rights Issue

In 2024, the Company partially settled several loans using VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR from 56.94% to 30.41%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests (Note 27).

On February 17, 2025, the Company sold 500 million shares in VKTR equivalent to Rp50.0 billion in order to invest in exchangeable bonds issued by Bellridge Holdings Limited (Note 13). The Company's share ownership in VKTR decreased from 30.41% to 28.50%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests (Note 27).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 1,79 miliar saham VKTR atau senilai Rp134,4 miliar yang digunakan untuk investasi dalam bentuk obligasi yang dapat ditukar yang dikeluarkan oleh Bellridge Holding Limited (Catatan 13). Kepemilikan Perusahaan di VKTR turun dari 28,50% menjadi 24,40%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali (Catatan 27).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Armansyah Yamin
Komisaris Independen	Raniwati
Komisaris Independen	Adrian Toho Parada Panggabean
Komisaris	Syailendra S. Bakrie
Komisaris	Adika Aryasthana Bakrie
Direksi	
Direktur Utama	Anindya N. Bakrie
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	Kartini Sally

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Ketua	Adrian Toho Parada Panggabean
Anggota	Raniwati
Anggota	Arief A. Dhani
Anggota	A. Kristiyanto Wahyu Indriya

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempekerjakan masing-masing 2.845 karyawan dan 2.965 karyawan (tidak diaudit).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

On May 22, 2025, the Company sold 1.79 billion shares in VKTR equivalent to Rp134.4 billion in order to invest in exchangeable bonds issued by Bellridge Holdings Limited (Note 13). The Company's share ownership in VKTR decreased from 28.50% to 24.40%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests (Note 27).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember / December 31 , 2024	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Armansyah Yamin	President Commissioner
Komisaris Independen	Raniwati	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Independent Commissioner
Komisaris	-	Commissioner
Komisaris	-	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Anindya N. Bakrie	President Director
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie	Vice President Director
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti	Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Direktur	Kartini Sally	Director

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of September 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	31 Desember/ December 31 , 2024	
Ketua	Raniwati	Chairman
Anggota	Irwan Sjarkawi	Member
Anggota	Arief A. Dhani	Member
Anggota	-	Member

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group employed 2,845 staffs and 2,965 staffs, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 November 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang kekurangan ketertukaran.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these interim consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on November 20, 2025.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 234, "Laporan Keuangan Interim".

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" and PSAK 234, "Interim Financial Statements".

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing or they controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (yaitu, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Grup tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) *level input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs* - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) *Level 2 inputs* - inputs other than quoted prices included within *Level 1* that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) *Level 3 inputs* - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Prasarana tanah	5 - 30	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Peralatan telekomunikasi	10 - 15	Telecommunication equipment
Alat-alat pengangkutan	3 - 20	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	Office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Group analyze the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transaction as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights substantially similar to land purchase, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak dan paten, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama delapan (8) sampai dengan sepuluh (10) tahun.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

o. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

p. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software and patent, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over eight (8) to ten (10) years.

Intangible assets required separately are measure on initial recognition as cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219, "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219, "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pound Sterling Inggris	22.428	20.333	Great British Pound
Euro	19.561	16.851	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.680	16.162	US Dollar
Dolar Singapura	12.934	11.919	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.957	10.082	Australian Dollar
Yen Jepang	112	102	Japanese Yen

t. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The closing exchange rates used as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pound Sterling Inggris	22.428	20.333	Great British Pound
Euro	19.561	16.851	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.680	16.162	US Dollar
Dolar Singapura	12.934	11.919	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.957	10.082	Australian Dollar
Yen Jepang	112	102	Japanese Yen

t. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

y. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah (Rp), as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109, "Financial Instruments.". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan
diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 40.

Determining provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 17.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 17.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of September 30, 2025, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	488	402	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	32.533	45.034	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.538	17.293	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.586	21.602	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.574	16.028	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.990	17.595	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.992	2.461	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.989	13.176
PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI)	531	11.347
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	185	2.773
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.024	5.543
Subtotal	<u>85.942</u>	<u>152.852</u>
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.843	9.345
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.030	2.510
Subtotal	<u>11.873</u>	<u>11.855</u>
Total kas di bank	<u>97.815</u>	<u>164.707</u>
Setara kas		
Deposito berjangka (Rupiah)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.500	-
PT Bank BPR Harapan Saudara	544	1.033
PT Bank Mega Tbk	-	1.041
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.042
Total setara kas	<u>29.044</u>	<u>3.116</u>
Total	<u>127.347</u>	<u>168.225</u>

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 2,25% sampai dengan 6,75% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Mata uang		
Rupiah	115.474	156.370
Dolar AS	11.752	11.734
Euro	29	29
Yen Jepang	92	92
Total	<u>127.347</u>	<u>168.225</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Others (below Rp1 billion)	
Subtotal	
Foreign currencies	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others (below Rp1 billion)	
Subtotal	
Total cash in banks	
Cash equivalents	
Time deposits (Rupiah)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank BPR Harapan Saudara	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Total cash equivalents	
Total	

The annual interest rates of time deposits ranged from 2.25% to 6.75% for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Currencies
Rupiah
US Dollar
Euro
Japanese Yen
Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 37b)			Related parties (Note 37b)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera			PT Bakrie Sumatera
Plantation Tbk (UNSP)	-	3.617	Plantation Tbk (UNSP)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	-	2.753	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	-	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	-	504	PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	-	3	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
Total Pihak Berelasi	-	9.029	Total Related Parties
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada nilai wajar			Fair value through
melalui laba rugi			profit or loss
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Waskita Beton			PT Waskita Beton
Precast Tbk (WSBP)	470	327	Precast Tbk (WSBP)
Diperdagangkan			Held for trading
Sherwin Investment Limited	404.060	404.060	Sherwin Investment Limited
Obligasi yang dapat ditukar (USD)			Exchangeable bonds (USD)
Bellridge Holdings Limited	384.736	339.160	Bellridge Holdings Limited
Obligasi yang dapat ditukar (Rp)			Exchangeable bonds (Rp)
Bellridge Holdings Limited	270.515	-	Bellridge Holdings Limited
Subtotal	1.059.781	743.547	Subtotal
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	100.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	102.200	102.200	Subtotal
Total Pihak Ketiga	1.161.981	845.747	Total Third Parties
Total	1.161.981	854.776	Total

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Grup atas efek tersedia untuk dijual
adalah sebagai berikut:

Available-for-Sale Securities

The Group's share ownership in available-for-sale
securities are as follows:

Jumlah saham (dalam ribuan)	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Number of shares (in thousands)
Perusahaan			Company
Pihak berelasi			Related parties
BTEL	-	43.043	BTEL
ELTY	-	71.943	ELTY
UNSP	-	37.286	UNSP
ENRG	-	13	ENRG

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Jumlah saham (dalam ribuan)	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Number of shares (in thousands)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
WSBP	20.430	20.430	WSBP

Pada tanggal 21 Februari 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 24,8 juta saham PT Darma Henwa Tbk (DEWA) dan membukukan keuntungan sebesar Rp2,3 miliar.

As of February 21, 2025, the Company divested 24.8 million shares of PT Darma Henwa Tbk (DEWA) and recorded gain on divestment amounting to Rp2.3 billion.

Pada tanggal 8 Mei 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 71,9 juta saham PT Bakrie Development Tbk (ELTY), 5,2 juta saham PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP), dan 12.500 saham PT Energi Mega Persada (ENRG) dan membukukan kerugian sebesar Rp3,1 miliar.

As of May 8, 2025, the Company divested 71.9 million shares of PT Bakrie Development Tbk (ELTY), 5.2 million shares PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP), and 12,500 shares PT Energi Mega Persada (ENRG) and recorded loss on divestment amounting to Rp3.1 billion.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 43,0 juta saham PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) dan membukukan kerugian sebesar Rp215,2 juta.

As of September 30, 2025, the Company divested 43.0 million shares of PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) and recorded loss on divestment amounting to Rp215.2 million.

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp0,2 miliar.

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to nil and Rp0.2 billion, respectively.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Efek ekuitas tercatat

Quoted equity securities

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) yang berasal dari konversi piutang usaha BA dari WSBP.

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Subsidiary, received 20,430,454 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) shares from the conversion of BA's trade receivables from WSBP.

Diperdagangkan

Held for trading

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mengalihkan, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengalihkan seluruh hak, liabilitas, tugas, dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Investasi antar Perusahaan dengan Sherwin kepada Entitas Anak, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

On December 15, 2022, the Company transferred all of the Company's rights, liabilities, duties, and obligations under the Investment Agreement between the Company and Sherwin to its Subsidiary, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2024, BPI dan Sherwin menyetujui untuk membuat addendum terhadap Perjanjian Investasi, dengan memasukkan ketentuan baru yang menyatakan bahwa apabila Sherwin tidak dapat atau gagal menyerahkan aset sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Investasi, maka Sherwin wajib menyerahkan pengganti kepada BPI dalam bentuk uang tunai sebesar Rp404,1 miliar.

Investasi pada obligasi yang dapat ditukar

Pada tanggal 5 November 2024, Bellridge Holdings Limited (Bellridge), perusahaan yang didirikan di Republik Seychelles yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, menerbitkan obligasi yang dapat ditukar sebesar USD21,0 juta kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi tersebut dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

Pada tanggal 10 Februari 2025, Bellridge menerbitkan obligasi yang dapat ditukar sebesar Rp127,6 miliar kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi tersebut dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

Pada tanggal 22 Mei 2025, Bellridge menerbitkan obligasi yang dapat ditukar sebesar Rp127,1 miliar kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi tersebut dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima pendapatan bunga dari investasi pada obligasi yang dapat ditukar dan menggunakan sebagian dari pendapatan bunga tersebut untuk penyelesaian utang lain-lain. Meskipun, Perusahaan tidak melakukan konversi atau merealisasikan pokok obligasi sebagaimana yang awalnya diharapkan, manajemen menilai bahwa penyajian sebagai aset lancar masih sesuai karena Perusahaan memiliki kemampuan penuh untuk melakukan konversi dan merealisasikan investasi pada obligasi yang dapat ditukar tersebut dalam jangka waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, tanpa adanya pembatasan kontraktual.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp1,06 triliun dan Rp743,5 miliar.

Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,0% sampai dengan 6,25%.

Seluruh investasi jangka pendek Grup didenominasi dalam mata uang Rupiah.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

On December 15, 2024, BPI and Sherwin agreed to an addendum to the Investment Agreement, incorporating a new provision which states that if Sherwin is unable or fails to deliver the assets specified in the Investment Agreement, Sherwin is obligated to provide the BPI with a substitute in the form of cash amounting to Rp404.1 billion.

Investments in exchangeable bonds

On November 5, 2024, Bellridge Holdings Limited (Bellridge), company incorporated in the Republic of Seychelles that is not affiliated with the Company, issued exchangeable bonds amounting to USD21.0 million to the Company which will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

On February 10, 2025, Bellridge issued exchangeable bonds amounting to Rp127.6 billion to the Company which will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

On May 22, 2025, Bellridge issued exchangeable bonds amounting to Rp127.1 billion to the Company which will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

During the year, the Company received interest income from the investment in exchangeable bonds and applied part of the interest towards settlement of other payables. Although, the Company did not execute conversion or realize the principal amount as initially expected, management assessed that current presentation remains appropriate as the Company retains full ability to convert and realize the investment in exchangeable bonds within twelve months after the reporting date, with no contractual restrictions.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp1.06 trillion and Rp743.5 billion, respectively.

Time deposits

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.0% to 6.25%.

All of the Group's short-term investments are denominated in Rupiah.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 30 September 2025.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of September 30, 2025.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pendapatan sudah ditagih			Billed revenues
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina Hulu Energy Offshore	151.308	4.318	PT Pertamina Hulu Energy Offshore
Kerjasama Operasi Adhi			Adhi Utama Nindya
Hutama Nindya Abipraya	47.253	40.494	Abipraya Joint Operation
PT Mitsubishi Motors			PT Mitsubishi Motors
Kramayudha Indonesia	40.957	40.439	Kramayudha Indonesia
PT Indal Steel Pipe	21.430	15.765	PT Indal Steel Pipe
PT Hutama Karya (Persero)	18.651	75	PT Hutama Karya (Persero)
John Holland PTY Ltd	17.594	17.594	John Holland PTY Ltd
PT Brantas Abipraya	16.575	21.240	PT Brantas Abipraya
PT Bumi Siak Pusako	14.032	2.728	PT Bumi Siak Pusako
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13.276	8.687	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hino Motors Manufacturing			PT Hino Motors Manufacturing
Indonesia	12.918	34.477	Indonesia
PT Petroflexx Prima Daya	12.569	27.275	PT Petroflexx Prima Daya
PT Punj Llyod Indonesia	11.961	11.961	PT Punj Llyod Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian	11.592	11.804	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Adhi Persada Gedung	11.463	3.660	PT Adhi Persada Gedung
Lihir Gold Ltd	10.074	10.074	Lihir Gold Ltd
Medco E&P Grissik Ltd	7.173	14.272	Medco E&P Grissik Ltd
PT Pertamina Hulu Rokan	4.475	47.653	PT Pertamina Hulu Rokan
Kerjasama Operasi Waskita - Nindya	2.156	12.415	Waskita - Nindya Joint Operation
PT Catur Prima Perkasa	38	19.735	PT Catur Prima Perkasa
PT Krakatau Pipe Industries	-	99.750	PT Krakatau Pipe Industries
PT Sinar Jaya Megah Langgeng	-	61.600	PT Sinar Jaya Megah Langgeng
Konsorsium Petro-BPI-CPM	-	30.496	Konsorsium Petro-BPI-CPM
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	206.054	120.839	Others (below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	631.549	657.351	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 37a)	36.838	55.892	Related parties (Note 37a)
Total pendapatan sudah ditagih	668.387	713.243	Total billed revenues
Pendapatan belum ditagih			Unbilled revenues
Pihak ketiga	236.477	190.539	Third parties
Total	904.864	903.782	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(133.435)	(106.006)	Less allowance for impairment losses
Neto	771.429	797.776	Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	106.006	147.834
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	51.439	8.894
Pemulihan penyisihan	(24.010)	(35.636)
Dekonsolidasi entitas anak	-	(15.086)
Saldo Akhir	133.435	106.006

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo		
sampai dengan 1 bulan	257.909	261.680
1 bulan - 3 bulan	187.245	351.360
3 bulan - 6 bulan	72.843	31.475
6 bulan - 1 tahun	22.255	4.922
Lebih dari 1 tahun	364.612	254.345
Total	904.864	903.782
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(133.435)	(106.006)
Neto	771.429	797.776

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Mata uang		
Rupiah	758.242	768.490
Dolar AS	13.187	29.286
Total	771.429	797.776

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 18).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Changes during the year:</i>
	<i>Provision for impairment losses</i>
	<i>Reversal of provision</i>
	<i>Deconsolidation of subsidiary</i>
	Ending Balance

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	<i>Not yet past due until</i>
	<i>up to 1 month</i>
	<i>1 month - 3 months</i>
	<i>3 months - 6 months</i>
	<i>6 months - 1 year</i>
	<i>Over 1 year</i>
	Total
	<i>Less allowance for</i>
	<i>impairment losses</i>
	Net

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	Currencies
	<i>Rupiah</i>
	<i>US Dollar</i>
	Total

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, several Subsidiaries used trade receivables as collateral for short-term loans (Note 18).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619	CV Inti Mandiri Sadaya
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	53.530	53.530	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
PT Surya Ganesa Amani	41.270	41.270	PT Surya Ganesa Amani
PT Praja Persada Imperium	30.220	30.220	PT Praja Persada Imperium
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	55.427	50.906	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	358.066	353.545	Subtotal
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	223.555	217.813	TJA Power Corporation (Asia) Ltd.
Poseidon Corporate Services Ltd.	138.428	202.025	Poseidon Corporate Services Ltd.
Xenica Trading Ltd.	23.183	28.984	Xenica Trading Ltd.
Subtotal	385.166	448.822	Subtotal
Total pihak ketiga	743.232	802.367	Total third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Lativi Media Karya (Catatan 37c)	5.000	5.000	PT Lativi Media Karya (Note 37c)
Total	748.232	807.367	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(292.858)	(279.677)	Less allowance for impairment losses
Neto	455.374	527.690	Net

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	279.677	272.075	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penyisihan penurunan nilai	7.439	-	Provision for impairment losses
Selisih kurs	5.742	10.053	Foreign exchange translation
Pemulihan penyisihan	-	(2.451)	Reversal of provision
Saldo Akhir	292.858	279.677	Ending Balance

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh PT Bakrie Power (BP) kepada IMS.

Pada tahun 2023, terdapat kasus yang telah diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia antara IMS dan Perusahaan terkait piutang tersebut (Catatan 44).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by PT Bakrie Power (BP) to IMS.

In 2023, there is a case filed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia between IMS and the Company related to the outstanding receivable mentioned above (Note 44).

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mahkamah Agung telah memutuskan mengabulkan permohonan kasasi Perusahaan sehingga hak tagih terhadap IMS terkait layanan teknis tetap berlaku.

Pada tahun 2024, setelah keluarnya putusan Mahkamah Agung, IMS mengajukan gugatan kembali ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Tergugat yaitu Perusahaan dan BP sebagai Turut Tergugat. Pengadilan Negeri telah memutuskan bahwa gugatan IMS tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*). Setelah keluarnya putusan Pengadilan Negeri, IMS mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, permohonan Banding tersebut kemudian dicabut oleh IMS (Catatan 44).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan IMS sebesar Rp177,6 miliar.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

Pada tanggal 26 Januari 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham kepada KAI sejumlah 5.353.000.000 lembar saham milik BMI dengan nilai Rp10 per saham sejumlah Rp53,5 miliar.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan KAI sebesar Rp53,5 miliar.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5,3 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 3,0% dan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2023. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 September 2025.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 19 Agustus 2024, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, VKTR dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 30 Desember 2025.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The Supreme Court has rendered a decision granting the cassation petition filed by the Company, thereby upholding the Company's right to claim payment from IMS in relation to technical services.

In 2024, following the issuance of the Supreme Court's award, IMS filed a new lawsuit with the South Jakarta District Court, naming the Company as the Defendant and BP as a Co-Defendant. The District Court ruled that IMS' claim was inadmissible (*niet ontvankelijk verklaard*). After the District Court issued its decision, IMS filed an appeal to DKI Jakarta High Court, the appeal was later withdrawn by IMS (Note 44).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from IMS amounted to Rp177.6 billion.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

On January 26, 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement and Transfer of Rights of Shares to KAI for 5,353,000,000 shares owned by BMI at value of Rp10 per share for a total amount of Rp53.5 billion.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from KAI amounted to Rp53.5 billion.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

On September 23, 2022, the Company and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp5.3 billion for joint working capital that bears annual interest of 3.0% and due on September 23, 2023. This agreement has been amended to extend the due date to September 23, 2025.

On August 21, 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary, and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4.0 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on August 20, 2024. This agreement was extended, most recently on August 19, 2024, and extends the due date of the agreement until August 20, 2025.

On October 26, 2023, VKTR and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. This agreement has been amended to extend the due date to December 30, 2025.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2024, VKTR dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp31,4 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 26 Februari 2026.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan SGA adalah sebesar Rp41,3 miliar.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

Pada tanggal 20 Desember 2023, VKTR dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,3 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, perjanjian ini telah diubah sehingga pinjaman menjadi Rp9,5 miliar.

Pada tanggal 27 Desember 2024, VKTR dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp20,8 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan PPI adalah sebesar Rp30,2 miliar.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5,0 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,0% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode pinjaman untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga tahunan atas pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan terdapat penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp223,6 miliar dan Rp217,8 miliar).

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On February 27, 2024, VKTR and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp31.4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months. This agreement has been amended to extend the due date to February 26, 2026.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from SGA amounted to Rp41.3 billion.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

On December 20, 2023, VKTR and PPI entered into a loan agreement amounting to Rp4.3 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 20, 2024. On December 19, 2024, this agreement was amended increasing the total loan to Rp9.5 billion.

On December 27, 2024, VKTR and PPI entered into a loan agreement amounting to Rp20.8 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from PPI amounted to Rp30.2 billion.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), Subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5.0 million that bears annual interest of LIBOR plus 6.0% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, outstanding balance of the receivable amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp223.6 billion and Rp217.8 billion, respectively).

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon)

Pada tanggal 4 Juli 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Entitas Anak, dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar USD15,0 juta yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2% dan akan jatuh tempo dalam waktu dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 29 November 2024, GSO, Poseidon dan PPI menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang dimana Poseidon mengambil alih semua kewajiban PPI kepada GSO.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan Poseidon masing-masing sebesar USD8,3 juta (setara dengan Rp138,4 miliar) dan USD15,0 juta (setara dengan Rp202,0 miliar).

Xenica Trading Ltd (Xenica)

Pada tanggal 20 Desember 2024, VKTR telah menjual dan mengalihkan saham Equipmake Holdings PLC (Equipmake) kepada Xenica Trading Ltd (Xenica) dengan harga total GBP1.425.500.

Pada tanggal 5 Maret 2025, VKTR telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp5,8 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 saldo tagihan Xenica masing-masing sebesar Rp23,2 miliar dan Rp29,0 miliar.

PT Lativi Media Karya (LMK)

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada LMK sebesar Rp20,0 miliar yang dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp5,0 miliar.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The Company has made a full allowance for impairment losses due to uncollectible receivables.

Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon)

On July 4, 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Subsidiary, and PPI entered into a loan agreement amounting to USD15.0 million that bears annual interest of 2% and will be due within twenty four (24) months.

On November 29, 2024, GSO, Poseidon and PPI entered into a Transfer of Debt Agreement whereby Poseidon assumed all the obligations of PPI to GSO.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from Poseidon amounted to USD8.3 million (equivalent to Rp138.4 billion) and USD15.0 million (equivalent to Rp202.0 billion), respectively.

Xenica Trading Ltd (Xenica)

On December 20, 2024, VKTR sold and transferred its shares in Equipmake Holdings PLC (Equipmake) to Xenica Trading Ltd (Xenica) for a total price of GBP1,425,500.

On March 5, 2025, VKTR received the down payment from Xenica amounting to Rp5.8 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from Xenica amounted to Rp23.2 billion and Rp29.0 billion, respectively.

PT Lativi Media Karya (LMK)

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Subsidiary, provided a loan facility to LMK amounting to Rp20.0 billion which bears interest at 11.5% per annum and was due on January 20, 2024. This facility was extended and will be due on December 31, 2025.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, outstanding balance of the loan facility amounted to Rp5.0 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Currencies
Rupiah	293.763	296.681	Rupiah
Dolar AS	138.428	202.025	US Dollar
Pound Sterling Inggris	23.183	28.984	Great British Pound
Total	455.374	527.690	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Details of other receivables based on currencies are as follows:

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Barang jadi	342.273	435.187	Finished goods
Bahan baku	214.303	343.677	Raw materials
Barang dalam proses	177.483	106.195	Work-in-process
Bahan pembantu dan suku cadang	84.503	79.091	Indirect materials and spare-parts
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.438	3.164	Others (below Rp1 billion)
Total	823.000	967.314	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(8.703)	(9.383)	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	814.297	957.931	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	9.383	16.958	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Pemulihan penyisihan	(680)	(7.575)	Reversal of allowance
Saldo Akhir	8.703	9.383	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp113,1 miliar dan Rp123,3 miliar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI dan SEAPI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sejumlah Rp413,0 miliar dan Rp639,0 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 18).

9. INVENTORIES (Continued)

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp113.1 billion and Rp123.3 billion as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI and SEAPI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, raw materials and finished goods totaling Rp413.0 billion and Rp639.0 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term loans (Note 18).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Asuransi	2.654	1.161	Insurance
Sewa	1.332	1.707	Rent
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.627	190	Others (below Rp1 billion)
Total	8.613	3.058	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

a. Uang Muka

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pembelian	80.297	48.019	Purchases
Proyek	57.040	78.765	Projects
Operasional	4.716	6.994	Operational
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	29.839	39.194	Others (below Rp10 billion)
Total	171.892	172.972	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi dan lainnya (Catatan 44).

11. OTHER CURRENT ASSETS

a. Advances

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

Advances for projects are advances paid to contractors for the construction of production and other facilities (Note 44).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

b. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash in banks

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	15.207	6.740	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI)	11.000	-	PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	890	393	Others (below Rp1 billion)
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	162	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	127.263	7.295	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 18). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

30 September/September 30, 2025 dan/and 31 Desember/December 31, 2024

Entitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Entity
PT Bakrie Investa Eco Industri	20.00	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in value of investment in associate.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

Investasi pada penyertaan saham

Investments in shares of stocks

	30 September / September 30, 2025/ 31 Desember / December 31, 2024		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Investment in Shares of Stock
Penyertaan Saham			
PT Cakra Agra Abadi	40.00	272.000	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		533.867	Total

Mutasi investasi penyertaan saham

Changes in investments in shares of stocks

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah tercatat awal tahun	533.867	992.709	Carrying amounts at beginning of year
Penambahan	-	272.000	Additions
Pelepasan (Catatan 44)	-	(29.421)	Disposals (Note 44)
Dekonsolidasi entitas anak	-	(701.421)	Deconsolidation of subsidiary
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	533.867	533.867	Carrying Amounts at End of Year

PT Cakra Agra Abadi (CAA)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima investasi penyertaan saham pada PT Cakra Agra Abadi sebagai imbalan atas pengembalian modal saham kepada PT Bakrie Building Industries (Catatan 1c).

Grup melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

PT Cakra Agra Abadi (CAA)

On December 31, 2024, the Company received investment in shares of PT Cakra Agra Abadi in exchange for the return of share capital in PT Bakrie Building Industries (Note 1c).

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there was no impairment in value of long-term investments.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2025	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Dekonsolidasi Entitas Anak/ <i>Deconsolidation</i> of Subsidiary	Saldo 30 September/ <i>Balance as of</i> September 30, 2025	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	391.049	104.996	-	-	-	496.045	Land
Hak atas tanah	25.643	-	-	-	-	25.643	Landrights
Prasarana tanah	41.242	126	-	960	-	42.328	Land improvements
Bangunan dan prasarana	554.640	64.790	-	126.116	-	745.546	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.600.571	12.989	(25.160)	129.503	-	2.717.903	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	169.543	270	-	-	-	169.813	equipment
Alat-alat pengangkutan	138.660	15.812	(4.722)	3.984	-	153.734	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	195.502	8.704	(37)	4.063	-	208.232	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	4.116.850	207.687	(29.919)	264.626	-	4.559.244	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	24.716	-	-	-	-	24.716	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	1.378	-	-	(1.378)	-	-	Transportation equipment
Subtotal	28.655	-	-	(1.378)	-	27.277	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>							<u>Assets under Construction</u>
Prasarana tanah	960	-	-	(960)	-	-	Land improvements
Bangunan dan prasarana	126.931	11.780	-	(126.116)	-	12.595	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	113.075	29.907	-	(129.503)	-	13.479	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	6.706	472	-	(2.606)	-	4.572	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.138	3.201	-	(4.063)	-	276	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	248.810	45.360	-	(263.248)	-	30.922	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.394.315	253.047	(29.919)	-	-	4.617.443	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.118	-	-	-	-	17.118	Landrights
Prasarana tanah	25.332	2.404	-	-	-	27.736	Land improvements
Bangunan dan prasarana	298.425	15.303	-	-	-	313.728	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.689.526	53.417	(24.720)	-	-	1.718.223	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	144.975	536	-	-	-	145.511	equipment
Alat-alat pengangkutan	62.344	11.450	(2.984)	1.093	-	71.903	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	177.039	8.362	(37)	-	-	185.364	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	2.414.759	91.472	(27.741)	1.093	-	2.479.583	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	4.404	1.571	-	-	-	5.975	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	1.093	-	-	(1.093)	-	-	Transportation equipment
Subtotal	8.058	1.571	-	(1.093)	-	8.536	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.422.817	93.043	(27.741)	-	-	2.488.119	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai							Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.954.331					2.112.157	Carrying Amounts

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2024	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Dekonsolidasi Entitas Anak/ <i>Deconsolidation</i> of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2024	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	423.193	-	(32.144)	-	-	391.049	Land
Hak atas tanah	26.118	-	(475)	-	-	25.643	Landrights
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	545.116	14.359	(5.523)	951	(263)	554.640	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.552.549	49.125	(794)	404	(713)	2.600.571	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	168.332	1.211	-	-	-	169.543	equipment
Alat-alat pengangkutan	76.364	50.247	(2.682)	15.152	(421)	138.660	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	211.500	7.252	(8.326)	2.174	(17.098)	195.502	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	4.044.414	122.194	(49.944)	18.681	(18.495)	4.116.850	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	22.390	2.326	-	-	-	24.716	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	1.378	-	-	-	-	1.378	Transportation equipment
Subtotal	26.329	2.326	-	-	-	28.655	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>							<u>Assets under Construction</u>
Prasarana tanah	-	960	-	-	-	960	Land improvements
Bangunan dan prasarana	19.385	123.649	-	(16.103)	-	126.931	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.276	112.377	-	(2.578)	-	113.075	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	3.457	3.249	-	-	-	6.706	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	-	1.138	-	-	-	1.138	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	26.118	241.373	-	(18.681)	-	248.810	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.096.861	365.893	(49.944)	-	(18.495)	4.394.315	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.805	35	(722)	-	-	17.118	Landrights
Prasarana tanah	23.708	1.936	(312)	-	-	25.332	Land improvements
Bangunan dan prasarana	288.051	16.160	(5.523)	-	(263)	298.425	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.614.822	76.691	(542)	(806)	(639)	1.689.526	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	138.995	5.980	-	-	-	144.975	equipment
Alat-alat pengangkutan	56.116	8.805	(2.156)	-	(421)	62.344	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	198.882	3.528	(8.326)	-	(17.045)	177.039	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	2.338.379	113.135	(17.581)	(806)	(18.368)	2.414.759	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	1.606	1.992	-	806	-	4.404	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	1.093	-	-	-	-	1.093	Transportation equipment
Subtotal	5.260	1.992	-	806	-	8.058	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.343.639	115.127	(17.581)	-	(18.368)	2.422.817	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai							Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.736.055					1.954.331	Carrying Amounts

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	73.626	89.186	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	19.417	11.958	General and administrative expenses
Total	93.043	101.144	Total

14. FIXED ASSETS (Continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
30 September 2025				September 30, 2025
Bangunan dan prasarana	30-95	12.595	2026	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18-95	13.479	2026	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	90-95	4.572	2026	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40-90	276	2026	Office equipment, furniture and fixtures
Total		30.922		Total
31 Desember 2024				December 31, 2024
Prasarana tanah	75-80	960	2025	Land improvements
Bangunan dan prasarana	30-95	126.931	2025	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18-95	113.075	2025	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	90-95	6.706	2025	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40-90	1.138	2025	Office equipment, furniture and fixtures
Total		248.810		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tahun 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), Entitas Anak, memperoleh tanah dari pemegang saham lainnya, Bapak Widodo, sebesar Rp100,0 miliar. VSI telah memiliki penguasaan fisik dan kendali penuh atas tanah tersebut, namun proses pemindahan hak legal atas tanah tersebut masih dalam tahap penyelesaian. Manajemen memperkirakan bahwa proses pemindahan hak atas tanah akan selesai dan tidak mengantisipasi adanya kendala yang signifikan dalam penyelesaiannya.

In 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), a Subsidiary, acquired land from its other shareholder, Mr Widodo, amounting to Rp100.0 billion. VSI has physical possession and full control of the land, however, transfer of the land's legal title is still in process. Management expects the land title to be transferred and does not anticipate any issues with the completion of the process.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,0 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 30 September 2025 dan Rp1,8 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp943,5 miliar dan Rp935,7 miliar.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp17,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020
Bus listrik	2.486	2.486
Lain-lain	15.676	16.149
Total	66.182	66.655

14. FIXED ASSETS (Continued)

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.0 trillion and USD5.0 million as of September 30, 2025 and Rp1.8 trillion and USD5.0 million December 31, 2024. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp943.5 billion and Rp935.7 billion, respectively.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, land, buildings and machinery of BPI and BA are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp17.2 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

Geothermal power plant
Electric vehicle
Others
Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2025	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Paten	637	-	637	Patent
Perangkat lunak	201	205	406	Software
Total Biaya Perolehan	838	205	1.043	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Paten	41	48	89	Patent
Perangkat lunak	70	65	135	Software
Total Akumulasi Amortisasi	111	113	224	Total Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	727		819	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Paten	-	637	637	Patent
Perangkat lunak	201	-	201	Software
Total Biaya Perolehan	201	637	838	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Paten	-	41	41	Patent
Perangkat lunak	19	51	70	Software
Total Akumulasi Amortisasi	19	92	111	Total Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	182		727	Carrying Amounts

Pada tanggal 15 Mei 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Entitas Anak, menerima sertifikat paten untuk invensi dengan judul "Proses Pembuatan Material Aktif Elektroda Positif Kaya Nikel untuk Baterai Ion Litium". Jangka waktu perlindungan paten sederhana diberikan selama sepuluh (10) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, amortisasi yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp113,0 juta dan Rp13,0 juta.

On May 15, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Subsidiary, received a patent certificate for an invention titled "Process for Producing Nickel-Rich Positive Electrode Active Material for Lithium-Ion Batteries". The duration of protection for the simple patent is granted for ten (10) years, starting from the date of receipt.

For the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, the amortization charged to the general and administrative expense account amounted to Rp113.0 million and Rp13.0 million, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya <u>Rupiah</u>			<i>Restricted cash in banks Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.115	132.093	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.785	1.095	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI)	11.000	-	<i>PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.760	-	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.607	1.467	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Subtotal	138.267	134.655	<i>Subtotal</i>
<u>Mata uang asing</u>			<i>Foreign currencies</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.370	2.101	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.637	136.756	<i>Total restricted cash in banks</i>
Uang muka pembelian tanah	153.493	152.400	<i>Advances for purchase of land</i>
Uang muka investasi	151.020	151.020	<i>Advances for investment</i>
Uang muka jangka panjang	54.121	54.533	<i>Long-term advances</i>
Jaminan	15.908	16.925	<i>Security deposits</i>
Beban proyek ditangguhkan	9.802	12.917	<i>Deferred project costs</i>
Taksiran restitusi pajak penghasilan	4.701	-	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Piutang dari komisaris dan direksi (Catatan 37h)	111	95	<i>Receivable from commissioners and directors (Note 37h)</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	52.675	13.299	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	582.468	537.945	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Grup (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka yang dibayar PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, sebesar Rp152,4 miliar kepada PT Pilar Agra Unggul (Catatan 44).

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 23). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

Advances for purchase of land

Advances for purchase of land pertains to advance payments by PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Subsidiary amounting to Rp152.4 billion to PT Pilar Agra Unggul (Note 44).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka investasi

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayar PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, kepada PT Mandala Raya Yuwana (MRY) sebesar Rp151,0 miliar untuk pembelian saham VKTR yang dimiliki oleh MRY.

Uang muka jangka panjang

PT Arta Armani Berdikari

Pada tanggal 30 Maret 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, VKTR menandatangani addendum atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR sebesar Rp29,0 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, VKTR, ITN dan PT Arta Armani Berdikari (AAB) menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengembangan Bisnis ITN dimana ITN mengalihkan Hak dan Kewajiban sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada AAB.

Pada tanggal 1 April 2024, VKTR menandatangani Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengembangan Bisnis antara VKTR dan AAB untuk membentuk suatu kerja sama pengembangan bisnis melalui AAB dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2027.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan (R&D) atas bisnis Energi Bisnis Terbarukan (EBT) dan/atau bisnis masa depan lainnya yang sekiranya dapat diimplementasikan oleh VKTR tidak terbatas hanya di wilayah Republik Indonesia tapi juga di luar wilayah Republik Indonesia; dan
- Mencari serta melakukan pendekatan kepada calon-mitra potensial bagi VKTR, agar VKTR dapat merealisasikan Pengembangan Bisnis sesuai dengan rencana VKTR, yang antara lain dengan membuka jalan bagi VKTR untuk minimal dapat menandatangani nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan (*head of agreement*) dan atau perjanjian-perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Advances for investment

Advances for investment pertains to advance payments by PT Bakrie Metal Industries (BMI), Subsidiary, to PT Mandala Raya Yuwana (MRY) amounting to Rp151.0 billion for the purchase of VKTR shares owned by MRY.

Long-term advances

PT Arta Armani Berdikari

On March 30, 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of twenty four (24) months.

On August 26, 2022, VKTR entered into an addendum to the Business Development Agreement with ITN regarding the increase in fund value required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business amounting to Rp29.0 billion.

On November 29, 2022, VKTR, ITN and PT Arta Armani Berdikari (AAB) entered into a Transfer of Business Development Agreement whereby ITN transferred all of its Rights and Obligations in relation to this agreement to AAB.

On April 1, 2024, VKTR signed an Addendum and Restatement of Business Development Agreement between VKTR and AAB to form a business development collaboration through AAB with a term until March 31, 2027.

The scope of the cooperation and business development services includes:

- To conduct research and development (R&D) on the Renewable Energy Business (EBT) and/or other future businesses that may be implemented by VKTR, not limited to the territory of the Republic of Indonesia but also outside the territory of the Republic of Indonesia; and
- To search for and approach potential partner candidates for VKTR, so that VKTR can realize its Business Development in accordance with VKTR's plans, including by paving the way for VKTR to at least sign a memorandum of understanding, a head of agreement, and/or other agreements with these potential partners.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AAB berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang muka kepada AAB sebesar Rp28,4 miliar.

PT Surya Ganesa Amani

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani (SGA) serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- i. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- ii. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang muka kepada SGA sebesar Rp3,9 miliar.

PT Amanah Mega Solusi

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (AMS) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AAB is unable to provide the services to VKTR, then AAB is obliged to return all of the fund received from VKTR.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of advances to AAB amounted to Rp28.4 billion.

PT Surya Ganesa Amani

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani (SGA) and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of thirty six (36) months.

SGA will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If SGA is unable to provide the services to VKTR, then SGA is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services include:

- i. Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- ii. Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of advances to SGA amounted to Rp3.9 billion.

PT Amanah Mega Solusi

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi (AMS) and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of thirty six (36) months.

AMS will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AMS is unable to provide the services to VKTR, then AMS is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang muka kepada AMS sebesar Rp22,3 miliar.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The scope of cooperation and business development services include:

- Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of advances to AMS amounted to Rp22.3 billion.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank			Bank and Non-Bank Loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	113.586	67.596	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.611	211.174	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	80.575	69.212	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Mandala Raya Yuwana	63.830	-	PT Mandala Raya Yuwana
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25.000	41.500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	16.800	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	14.911	19.720	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI)	10.450	10.000	PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	7.654	7.655	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	551.417	426.857	Subtotal
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign Currency (USD)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	341.826	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total	551.417	768.683	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	2.25% - 20.5%	7.5% - 20.5%	Rupiah
Dolar AS	3.0% - 20.0%	3.0% - 20.0%	US Dollar

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, VKTR, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,0 miliar. Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- ii. Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
- iii. Persediaan yang dimiliki VKTR;
- iv. Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, VKTR tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:

- i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan VKTR kepada pihak lain;
- iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
- vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan tanggal 6 November 2025 dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Februari 2026.

Pada tahun 2025, VKTR telah membayar sebesar Rp65,7 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp113,6 miliar dan Rp67,6 miliar.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, VKTR, a Subsidiary, entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.0 billion. The duration of this loan agreement is for twelve (12) months from the date of this agreement.

These facilities are secured by:

- i. Land and buildings owned through SHGB No. 31 under BA, which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- ii. Production machineries owned by BA;
- iii. Inventories owned by VKTR;
- iv. Corporate guarantee from the Company.

Based on the agreement, VKTR shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

- i. Obtain a new loan from another party;
- ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the VKTR's assets to other parties;
- iii. Invest or establish new business aside from the existing business;
- iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
- v. Changes in the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- vi. Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
- vii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on November 6, 2025, wherein the loan facilities have been extended until February 14, 2026.

In 2025, VKTR paid a total amount of Rp65.7 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp113.6 billion and Rp67.6 billion, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
- ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *Pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
- iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
- iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lantai 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m².
- iii. Agunan tambahan tanah, bangunan, dan mesin pabrik *coating* BPI yang berada di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi dengan luas 21.150 m².

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris Sri Sumarni, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 2 September 2025, BPI dan PT Southeast Asia Pipe Industries (SEAPI), Entitas Anak, menandatangani Addendum Perpanjangan Perjanjian Kredit dengan BRI dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 10 Juni 2026. Melalui addendum tersebut, BRI kembali menyediakan fasilitas kredit untuk mendukung kegiatan operasional dan proyek kedua entitas. BRI menyediakan fasilitas kredit sebagai berikut:

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani, S.H., MPA., dated August 19, 2020, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:

- i. Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either *Sight* or *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
- ii. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of *Pseudo Bank Account (R/K)* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;
- iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
- iv. Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

The facilities are secured by:

- i. Principal collateral consisted of BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. Additional collateral consisted of BPI's office space at Bakrie Tower 7th Floor with area of 533,10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m².
- iii. Additional collateral for land, buildings, and machinery of BPI's coating factory located on Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi with an area of 21,150 m².

Based on Notarial Deed No. 02 of Sri Sumarni, S.H., M.Kn., dated September 2, 2025, BPI and PT Southeast Asia Pipe Industries (SEAPI), Subsidiaries, entered into an Addendum for Extension of Credit Agreement with BRI, wherein the loan facilities have been extended until June 10, 2026. Based on this addendum, BRI continues to provide credit facilities supporting operating and project activities of the entities. BRI provides the following credit facilities:

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- i. Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval* (W/A) dengan maksimum plafon Rp560,0 miliar;
- ii. Fasilitas LC/SKBDN Line (*Contingent*) dengan maksimum plafon Rp425,0 miliar;
- iii. *Supply Chain Financing – Account Payable (SCF A/P)* dengan maksimum plafon Rp25,0 miliar;
- iv. *Term Loan (Pseudo R/C – CO Menurun)* dengan maksimum plafon Rp330,0 miliar.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Piutang usaha, persediaan, dan mesin produksi yang telah diikat fidusia
- ii. Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (2 unit kantor) – Bakrie Tower, Jakarta
- iii. Tanah dan bangunan (HGB) di Jl. Raya Perjuangan, Bekasi seluas 122.745 m² dan 21.150 m²
- iv. Mesin pendukung utilitas, alat berat, dan kendaraan yang diikat fidusia

Berdasarkan perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain
- ii. Menjaminkan atau mengalihkan aset jaminan
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, direksi, atau komisaris
- iv. Melakukan merger, akuisisi, pembubaran, atau tindakan korporasi material lainnya
- v. Tidak memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan
- iv. Menggunakan fasilitas tidak sesuai tujuan kredit

Pada tanggal 21 Februari 2024 dan 17 Mei 2024, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp53,9 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025 dan 16 April 2025. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55,0 miliar.

Pada tanggal 17 Februari 2025, BPI menandatangani addendum perjanjian pinjaman dimana jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Februari 2026.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- i. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A)* facility with a maximum plafond of Rp560.0 billion;
- ii. *LC/SKBDN Line (Contingent)* facility with maximum plafond of Rp425.0 billion;
- iii. *Supply Chain Financing – Account Payable (SCF A/P)* with maximum plafond of Rp25.0 billion;
- iv. *Term Loan (Pseudo R/C – declining CO)* with maximum plafond of Rp330.0 billion.

The facilities are secured by:

- i. Trade receivables, inventories, and production machinery secured under fiduciary agreements
- ii. Strata title office units (2 units) – Bakrie Tower, Jakarta
- iii. Land and buildings (HGB) at Jl. Raya Perjuangan, Bekasi with areas of 122,745 m² and 21,150 m²
- iv. Supporting utility machinery, heavy equipment, and vehicles encumbered under fiduciary security

Based on the agreement, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BRI, among others:

- i. Obtain a new loan from another party
- ii. Pledge or transfer collateral assets
- iii. Change the composition of shareholders, directors, or commissioners
- iv. Undertake mergers, acquisitions, dissolution, or other material corporate actions
- v. Failure to comply with required financial covenants
- iv. Use the facility for purposes not aligned with the credit agreement

On February 21, 2024 and May 17, 2024, BPI signed the *Cash Collateral Loan Agreement* with BRI to provide credit facility with maximum credit amounting to Rp53.9 billion to be used for the operational activities of BPI. The loan facility will be due until February 21, 2025 and April 16, 2025. The credit facility is secured by time deposits amounting to Rp55.0 billion.

On February 17, 2025, BPI signed an addendum to loan agreement wherein the term of the credit facility been amended until February 21, 2026.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- iv. Sell the collateral assets to another party.
- v. Maintained the *Current Ratio* at minimum 1:1, *Debt to Equity Ratio* at maximum 2:1 and *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1:1.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp111,6 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp211,2 miliar dan USD21,2 juta (setara dengan Rp341,8 miliar).

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. PT Bakrie Construction (BCons), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas *Cash Collateral Credit* dengan maximum plafon Rp100,0 miliar dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini dua belas (12) bulan sejak 16 September 2025. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening tabung bisnis sebesar Rp100,0 miliar.
2. Pada tanggal 8 November 2024, PT Braja Mukti Cakra (BMC), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum plafon Rp10,0 miliar dari Bank BNI yang bertujuan untuk pembiayaan produksi dengan jangka waktu sampai dengan 7 November 2025. Fasilitas ini bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BMC dari BNI (Catatan 23), dijamin dengan tersebut:
 - i. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 atas nama BMC yang berlokasi di Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
 - ii. Mesin dan tagihan piutang usaha yang dimiliki BMC

Pada tahun 2025, BMC telah membayar sebesar Rp2,0 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp107,0 miliar dan nihil.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. MKN mendapatkan fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC). Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Surat Persetujuan perpanjangan fasilitas dengan nomor 363/WB-MNC/XI/2024 tanggal 1 November 2024, menyatakan bahwa MKN memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari MNC, dengan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2025, sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp30,0 miliar yang bersifat *Revolving dan Committed Basis*.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of September 30, 2025, the outstanding balance of these loans amounted to Rp111.6 billion.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these loans amounted to Rp211.2 billion and USD21.2 million (equivalent to Rp341.8 billion).

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. PT Bakrie Construction (BCons), a Subsidiary, obtained a *Cash Collateral Credit Facility* with maximum plafond amounting to Rp100.0 billion from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) for additional working capital purposes. The term of this facility is twelve (12) months from September 16, 2025. This facility is secured by business savings account amounting to Rp100.0 billion.
2. On November 8, 2024, PT Braja Mukti Cakra (BMC), a Subsidiary, obtained a *Working Capital Credit Facility (KMK)* with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion from Bank BNI for financing the production with maturity date on November 7, 2025. This facility along with BMC's other credit facility from BNI (Note 23), are secured by:
 - i. Land and building owned through SHGB No. 6031 under the name of BMC which is located at Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
 - ii. Machineries and accounts receivable owned by BMC.

In 2025, BMC paid a total amount of Rp2.0 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp107.0 billion and nil, respectively.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. MKN obtained a short-term bank loan facility from PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC). This loan facility has been extended several times, most recently based on the Consent Letter for facility extension with number 363/WB-MNC/XI/2024 dated November 1, 2024, declared that MKN obtained an extension of the short-term loan facility from MNC, with maturity date on November 27, 2025, as follows:
 - i. Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp30.0 billion which is on a *Revolving and Committed Basis*.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dengan batas pinjaman sebesar Rp28,0 miliar untuk modal kerja yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted Basis*.
- iii. Sublimit Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dalam bentuk Bank Garansi (*Bid Bond*, *Performance Bond*, *Warranty Bond* dan *Advance Bond*) dengan batas pinjaman sebesar Rp5,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted* untuk jaminan proyek MKN.
- iv. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) *Back to Back* dengan plafon maksimal sebesar Rp1,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed*.
- v. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) *Back To Back* dan/atau Line SKBDN (*Sight/Usance*) dan/atau *Bank Guarantee* dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Fidusia mesin *Network Operations Center* (NOC) yang di dalamnya terdapat server beralamat di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama MKN.
- iv. Ruang kantor seluas 1.288,70 m2 Lantai 34 yang tercatat atas nama BBI sesuai SHMSRS No. 5142/XXXV beralamat Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
- v. *Corporate Guarantee* atas nama BMI dan BPI.

2. Pada tanggal 9 Desember 2024, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC International Tbk (MNC) untuk menyediakan Fasilitas Kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI dan jatuh tempo di dalam dua belas (12) bulan. Fasilitas ini terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) modal kerja operasional usaha dengan plafon maksimum hingga sebesar Rp40,0 miliar yang bersifat *Committed* dan *Revolving Basis*.
- ii. Fasilitas SKBDN/LC/*Trust Receipt* dengan plafon maksimum Rp43,0 miliar.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BPI dari MNC (Catatan 23), dijamin dengan:

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- ii. *Fixed Loan Facility* (PT 3) up to Rp28.0 billion for working capital which is on a *Revolving and Uncommitted Basis*.
- iii. *Sublimit Fixed Loan Facility* (PT 3) in the form of *Bank Guarantee* (*Bid Bond*, *Performance Bond*, *Warranty Bond* and *Advance Bond*) up to Rp5.0 billion which is on a *Revolving and Uncommitted Basis* to guarantee MKN's project.
- iv. *Working Capital Loan* in the form of *Bank Account* (R/K) *Back to Back* with maximum plafond amounting to Rp1.0 billion which is on a *Revolving and Committed basis*.
- v. *Fixed Loan Facility* (PT 2) *Back To Back* and/or *Line SKBDN* (*Sight/Usance*) and/or *Bank Guarantee* up to Rp4.0 billion for working capital.

The facility is secured by:

- i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC.
- ii. *Fiduciary deed* for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- iii. *Fiduciary Network Operations Center* (NOC) machine including server located at Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of MKN.
- iv. Office space with an area of 1,288.70 m2 in 34th Floor under the name of BBI with SHMSRS No. 5142/XXXV located at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
- v. *Corporate Guarantee* under the name of BMI and BPI.

2. On December 9, 2024, BPI signed a Loan Agreement with PT Bank MNC International Tbk (MNC) to provide Credit Facilities to be used for BPI's operational activities and mature within twelve (12) months. These facilities consist of:

- i. *Current Account Loan Facility* (PRK) for working capital of business operations with a maximum ceiling of up to Rp40.0 billion which is on a *Committed and Revolving Basis*.
- ii. *SKBDN/LC/Trust Receipt Facility* with a maximum ceiling of Rp43.0 billion.

These facilities, along with BPI's other credit facility from MNC (Note 23), are secured by:

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 2 atas nama SEAPI dengan luas tanah 234.500 m2 dan luas bangunan 16.457 m2 berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama SEAPI berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- iii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Metal Industries (BMI) dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN).
- iv. Fidusia atas alat angkut atas nama SEAPI.

Pada tanggal 10 September 2025, BPI telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

3. Pada tanggal 14 Januari 2025, PT Bakrie Metal Industries (BMI), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan MNC untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk modal kerja untuk membiayai proyek BMI dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2025. Fasilitas kredit ini dalam bentuk Pinjaman Tetap dan/atau Bank Garansi (*Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond dan Advance Bond*) dengan plafon maksimal sebesar Rp100,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted Basis*.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 2 atas nama SEAPI dengan luas tanah 234.500 m2 dan luas bangunan 16.457 m2 berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama SEAPI berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- iii. *Corporate Guarantee* atas nama BMI, BPI dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN).

Pada tahun 2025, BPI dan MKN telah membayar sebesar Rp397,5 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp80,6 miliar dan Rp69,2 miliar.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- i. *Land and Building Collateral (factory) with SHGB No. 2 under the name of SEAPI with a land area of 234,500 m2 and a building area of 16,457 m2 located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.*
- ii. *Fiduciary machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.*
- iii. *Corporate Guarantee on behalf of PT Bakrie Metal Industries (BMI) and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN).*
- iv. *Fiduciary over transportation equipment in the name of SEAPI.*

On September 10, 2025, BPI has fully paid this credit facility.

3. On January 14, 2025, PT Bakrie Metal Industries (BMI) signed a loan agreement with MNC to provide credit facilities to be used for BMI's working capital to fund BMI's projects and will mature on October 1, 2025. The credit facilities are in the form of a Term Loan and/or Bank Guarantees (*Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond, and Advance Bond*) with a maximum plafond of IDR 100.0 billion, on a *Revolving* and *Uncommitted basis*.

These facilities are secured by:

- i. *Land and Building Collateral (factory) with SHGB No. 2 under the name of SEAPI with a land area of 234,500 m2 and a building area of 16,457 m2 located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.*
- ii. *Fiduciary security over machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.*
- iii. *Corporate Guarantee on behalf of BMI, BPI and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN).*

In 2025, BPI, BMI and MKN paid a total amount of Rp397.5 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp80.6 billion and Rp69.2 billion, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

e. PT Mandala Raya Yuwana

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Mandala Raya Yuwana untuk pembiayaan modal kerja senilai Rp81,7 miliar dan akan jatuh tempo di dalam dua belas (12) bulan.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman melalui pembayaran tunai sebesar Rp7,0 miliar dan pengalihan pendapatan bunga dari investasi pada obligasi yang dapat ditukar sebesar Rp9,0 miliar.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran melalui saham BTEL atas sebagian pinjaman sebesar Rp1,9 miliar.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp63,8 miliar dan nihil.

f. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. Pada tanggal 11 September 2023, BMI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman rekening koran dari BTN dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha pabrikasi baja dan besi dan memiliki jangka waktu kredit selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Kelayakan usaha BMI dalam bidang pabrikasi struktur besi dan baja.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m2 atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
- iii. Jaminan lain seperti cession atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas kredit modal kerja pinjaman rekening Koran (KMK-PRK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Pada tanggal 24 Januari 2025, fasilitas kredit telah diubah dengan meningkatkan plafon untuk pinjaman rekening koran menjadi Rp25,0 miliar, dengan jangka waktu kredit selama dua belas (12) bulan.

2. Pada tanggal 22 Mei 2024, BMI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Kontraktor dari BTN dengan plafon sebesar Rp11,0 miliar yang dipergunakan untuk pekerjaan konstruksi dan memiliki jangka waktu kredit selama sembilan (9) bulan.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

e. PT Mandala Raya Yuwana

On February 17, 2025, the Company signed a loan agreement with PT Mandala Raya Yuwana for working capital financing amounting to Rp81.7 billion and will mature within twelve (12) months.

In 2025, the Company partially settled the loan through cash payments amounting to Rp7.0 billion and transferring interest income from the investment in exchangeable bonds amounting to Rp9.0 billion.

On September 30, 2025, the Company has partially settled the loan through issuance of BTEL shares owned by the Company amounting to Rp1.9 billion.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance from this loan amounted to Rp63.8 billion and nil, respectively.

f. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. On September 11, 2023, BMI, a Subsidiary, obtained working capital contractor credit facilities from BTN in the form of a revolving credit loan with plafond amounting to Rp18.0 billion which was used to finance the working capital of steel and iron fabrication and have a credit period of twelve (12) months.

This facility is secured by:

- i. The feasibility of BMI's business in the steel and iron structure fabrication.
- ii. Land and building with an area 26,860 m2 under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
- iii. Other collateral such as cession or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp18.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

On January 24, 2025, the credit facility was amended to increase the plafond for the revolving credit loan to Rp25.0 billion, with a credit period of twelve (12) months.

2. On May 22, 2024, BMI obtained a Contractor Working Capital Credit (KMK) facility from BTN with a plafond amounting to Rp11.0 billion which was used for construction work and has a credit period of nine (9) months.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Fidusia atas termin pembayaran atau hak tagih terhadap Surat Perjanjian Pekerjaan Konstruksi.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
- iii. Jaminan lain seperti cessie atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas KMK Kontraktor dengan plafon sebesar Rp11,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Pada tanggal 12 Februari 2025, BMI telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

3. PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Swadaya Lembaga sebesar Rp9,0 miliar dari BTN yang bertujuan untuk kredit swadana. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) bulan sejak akad kredit 27 Desember 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tabungan yang ditempatkan pada BTN sebesar Rp10,0 miliar.

Pada tanggal 24 Januari 2025, SAE telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tahun 2025, BMI dan SAE telah membayar sebesar Rp28,1 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25,0 miliar dan Rp41,5 miliar.

g. PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Agustine Irianti, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 25 Juni 2025, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu). BPI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimum plafon Rp50,0 miliar berdasarkan *Offering Letter* No. 0279/EXT/CL/KP-PLS/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah, bangunan, dermaga, dan pabrik seluas 14.486 m² berlokasi di Sumuranja dan Mangunreja, Serang, Banten, dengan 6 sertifikat HGB.
- ii. Mesin-mesin pabrik PT Bakrie Construction di Sumuranja.
- iii. Mesin Spiral dan Gantry Crane milik SEAPI di Lampung Selatan.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

This facility is secured by:

- i. *Fiduciary security over payment terms or receivables under the Construction Work Agreement.*
- ii. *Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.*
- iii. *Other collateral such as cessie or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp11.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.*

On February 12, 2025, BMI has fully paid this credit facility.

3. *PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), a Subsidiary, obtained an Institutional Self-funding Credit Facility amounting to Rp9.0 billion from BTN which aims to self-financing credit. The term of this facility is one (1) month from the credit agreement on December 27, 2024.*

This facility is secured by savings placed in BTN amounting to Rp10.0 billion.

On Januari 24, 2025, SAE has fully paid this credit facility.

In 2025, BMI and SAE paid a total amount of Rp28.1 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp25.0 billion and Rp41.5 billion, respectively.

g. PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on Notarial Deed No. 30 of Agustine Irianti, S.H., M.Kn., dated June 25, 2025, BPI entered into a Loan Agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu). BPI obtained Current Account Loan (PRK) facility with a maximum plafond of Rp50.0 billion based on Offering Letter No. 0279/EXT/CL/KP-PLS/VI/2025 dated June 18, 2025.

The facilities are secured by:

- i. *Land, buildings, jetty, and factory totaling 14,486 m² located in Sumuranja and Mangunreja, Serang, Banten, under 6 HGB certificates.*
- ii. *Machineries of PT Bakrie Construction in Sumuranja.*
- iii. *Spiral Machine and Gantry Crane of SEAPI in South Lampung.*

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- iv. Unit kantor di Bakrie Tower lantai 36 seluas 1.427,3 m²
- v. *Corporate Guarantee* dari PT Bakrie & Brothers Tbk.
- vi. *Corporate Guarantee* dari PT Bakrie Construction.

Berdasarkan perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain
- ii. Menjaminkan atau mengalihkan aset jaminan
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, direksi, atau komisaris
- iv. Melakukan merger, akuisisi, pembubaran, atau tindakan korporasi material lainnya
- v. Tidak memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan
- vi. Menggunakan fasilitas tidak sesuai tujuan kredit

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp16,8 miliar dan nihil.

h. PT Bank Ina Perdana Tbk

1. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) dalam bentuk pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari Bank Ina (Catatan 23d), dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa (BUMM) yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- ii. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Pada tanggal 21 April 2025, BA memperoleh surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK dari Bank Ina dimana batas waktu penarikan penggunaan fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Februari 2026.

2. Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 tanggal 28 Agustus 2024, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Ina dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ini Fasilitas sebagai berikut:

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- iv. Office unit at Bakrie Tower 36th floor with area of 1,427.3 m².
- v. *Corporate Guarantee* from PT Bakrie & Brothers.
- vi. *Corporate Guarantee* dari PT Bakrie Construction

Based on the agreement, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BRI, among others:

- i. Obtain a new loan from another party
- ii. Pledge or transfer collateral assets
- iii. Change the composition of shareholders, directors, or commissioners
- iv. Undertake mergers, acquisitions, dissolution, or other material corporate actions
- v. Failure to comply with required financial covenants
- vi. Use the facility for purposes not aligned with the credit agreement

Outstanding balance of these credit facilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp16.8 billion and nil, respectively.

h. PT Bank Ina Perdana Tbk

1. Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024, PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) in the form of Current Account (PRK) facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for operational working capital financing with maximum term of twelve (12) months.

This facility, along with other credit facilities from Bank Ina (Note 23d), is secured by:

- i. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa (BUMM) which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- ii. Machineries and equipment owned by BUMM.

On April 21, 2025, BA received an approval letter for the extension of the PRK facility from Bank Ina which extends the withdrawal for using the loan facility until February 27, 2026.

2. Based on Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 dated August 28, 2024, VKTR obtained a loan facility Bank Ina with term of for one (1) year from the date of this agreement. Facilities are as follows:

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- i. Fasilitas KMK dengan plafon sebesar Rp50,0 miliar untuk pembiayaan pengadaan Bus/Truk Listrik.
- ii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk jaminan penawaran dan pembayaran Uang Muka pengadaan Bus/Truk Listrik.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 40 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- ii. *Account Receivable* senilai 175% dari plafon fasilitas KMK.
- iii. Unit bus dan/atau truk *Completely Built Up (CBU)/Completely Knocked Down (CKD)* yang dibiayai Bank Ina senilai Rp62.500.000.000 (125% dari plafon fasilitas KMK).
- iv. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Pada tahun 2025, VKTR telah membayar sebesar Rp5,2 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14,9 miliar dan Rp19,7 miliar.

i. PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI)

1. SAE, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Cash Collateral* sebesar Rp10,0 miliar dari PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI) yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) bulan sejak akad kredit 27 Desember 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp11,0 miliar.

Pada tanggal 24 Januari 2025, SAE telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

2. PT Bakrie Construction (BCons), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Berjaminan Tunai (Giro) sebesar Rp10,5 miliar dari PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI) yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) tahun sejak 10 Februari 2025. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp11,0 miliar.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10,5 miliar dan Rp10,0 miliar.

Seluruh pinjaman jangka pendek diperoleh dari pihak ketiga.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- i. KMK facility with plafond amounting to Rp50.0 billion for financing the procurement of Electric Buses/Truck.
- ii. Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for bid guarantee and payment of Down Payments for the procurement of Electric Buses/Truck.

These facilities are secured by:

- i. Land and buildings owned through SHGB No. 40 under the name of the Company which is located at Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- ii. *Account Receivable* amounting 175% from plafond KMK facility.
- iii. *Completely Built Up (CBU)/ Completely Knocked Down (CKD)* bus and/or truck units financed by Bank Ina amounting to Rp62,500,000,000 (125% from the plafond of the KMK facility).
- iv. *Letter of Comfort* from the Company.

In 2025, VKTR paid a total amount of Rp5.2 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp14.9 billion and Rp19.7 billion, respectively.

i. PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)

1. SAE, a Subsidiary, obtained a Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp10.0 billion from PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI) which aims to increase working capital. The term of this facility is one (1) month from the credit agreement on December 27, 2024. This facility is secured by checking account amounting to Rp11.0 billion.

On January 24, 2025, SAE has fully paid this credit facility.

2. PT Bakrie Construction (BCons), a Subsidiary, obtained a Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp10.5 billion from PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI) which aims to increase working capital. The term of this facility is one (1) year from February 10, 2025. This facility is secured by checking account amounting to Rp11.0 billion.

Outstanding balance of these credit facilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024, amounted Rp10.5 billion and Rp10.0 billion, respectively.

All short-term loans are obtained from third parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Posco	77.421	116.186	PT Krakatau Posco
PT Indal Steel Pipe	61.025	-	PT Indal Steel Pipe
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	25.511	94.003	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
Cumic Steel Limited	22.881	-	Cumic Steel Limited
PT Intisumber Bajasakti	19.342	-	PT Intisumber Bajasakti
PT Solusi Prima Raya	11.534	11.534	PT Solusi Prima Raya
PT Krakatau Steel	-	87.296	PT Krakatau Steel
PT Metal One Indonesia	-	81.125	PT Metal One Indonesia
PT KHI Pipe Industries	-	46.430	PT KHI Pipe Industries
Automotive Engineering Corporation	-	13.263	Automotive Engineering Corporation
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	159.004	290.068	Others (below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	376.718	739.905	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 37e)	14.405	21.126	Related parties (Note 37e)
Total	391.123	761.031	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Currencies
Rupiah	351.582	745.269	Rupiah
Dolar AS	39.541	15.762	US Dollar
Total	391.123	761.031	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Sampai dengan 1 bulan	18.852	445.218	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	59.293	65.731	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	54.448	11.059	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	100.298	58.590	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	158.232	180.433	Over 1 year
Total	391.123	761.031	Total

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Bapak Widodo	100.000	-
PT Mandala Raya Yuana	76.500	-
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	16.025	16.901
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	69.583	69.202
Subtotal	262.108	86.103
Pihak berelasi (Catatan 37f)		
PT Provinces Indonesia	18.332	15.014
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	8.066	8.882
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	29.032	4.288
Subtotal	55.430	28.184
Total	317.538	114.287

Bapak Widodo

Pada tahun 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), Entitas Anak, mengakui utang lain-lain kepada pemegang sahamnya, Bapak Widodo, sebesar Rp100,0 miliar sehubungan dengan perolehan tanah yang telah diserahkan secara fisik dan dikuasai penuh oleh VSI (Catatan 14).

PT Mandala Raya Yuana

Pada tanggal 30 Januari 2025, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, memperoleh dana talangan sebesar Rp21,0 miliar dari PT Media Framing Indonesia (MFI) untuk melakukan pengadaan sejumlah unit bus listrik sesuai dengan perjanjian pemesanan unit bus listrik antara pihak ketiga dengan VKTR.

Pada tanggal 6 Mei 2025, MFI mengajukan pengalihan hak dan kewajiban perjanjian kerja sama kepada PT Mandala Raya Yuana (MRY) dan VKTR menyetujui pengalihan tersebut. Kemudian, VKTR memperoleh dana talangan sebesar Rp15,0 miliar dari MRY untuk pengadaan sejumlah unit bus listrik sesuai dengan perjanjian pemesanan unit bus listrik antara pihak ketiga dengan VKTR.

Pada tanggal 26 Juni 2025, VKTR memperoleh permodalan sebesar Rp8,0 miliar dari MRY untuk melakukan pengadaan sejumlah unit bus listrik sesuai dengan perjanjian pemesanan unit bus listrik antara pihak ketiga dengan VKTR. Pada tanggal 4 Juli 2025, VKTR telah membayar sebesar Rp5,5 miliar atas permodalan ini.

20. OTHER PAYABLES

Third parties	
Mr. Widodo	
PT Mandala Raya Yuana	
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	
Others (below Rp10 billion)	
Subtotal	
Related parties (Note 37f)	
PT Provinces Indonesia	
Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)	
Others (below Rp1 billion)	
Subtotal	
Total	

Mr. Widodo

In 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), a Subsidiary, recognized other payables to its shareholder, Mr. Widodo, amounting to Rp100.0 billion in connection with the acquisition of land that has been physically handed over and is fully controlled by VSI (Note 14).

PT Mandala Raya Yuana

On January 30, 2025, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), a Subsidiary, obtained funds amounting to Rp21.0 billion from PT Media Framing Indonesia (MFI) to support the procurement of electric buses under a purchase agreement between third parties and VKTR.

On May 6, 2025, MFI transferred its rights and obligations under the cooperation agreement to PT Mandala Raya Yuana (MRY) and VKTR approved the transfer. Subsequently, VKTR obtained bridging funds amounting to Rp15.0 billion from MRY to procure several electric bus units in accordance with the electric bus order agreement between a third party and VKTR.

On June 26, 2025, VKTR obtained capital funds amounting to Rp8.0 billion from MRY to support the procurement of electric bus units under a purchase agreement between third parties and VKTR. On July 4, 2025, VKTR has paid Rp5.5 billion from this funding.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2025 dan 26 September 2025, VKTR memperoleh permodalan masing-masing sebesar Rp20,0 miliar dan Rp18,0 miliar dari MRY untuk melakukan pengadaan sejumlah unit bus listrik sesuai dengan perjanjian pemesanan unit bus listrik antara pihak ketiga dengan VKTR.

PT Yahukimo Bersatu Indonesia

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dan PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), Entitas Anak, memperoleh dana talangan dari PT Yahukimo Bersatu Indonesia digunakan untuk pengembangan usaha BPI dan SEAPI.

20. OTHER PAYABLES (Continued)

On July 1, 2025 and September 26, 2025, VKTR obtained capital funds amounting to Rp20.0 billion and Rp18.0 billion, respectively, from MRY to support the procurement of electric bus units under a purchase agreement between third parties and VKTR.

PT Yahukimo Bersatu Indonesia

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) and PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), Subsidiaries, obtained funds from PT Yahukimo Bersatu Indonesia used for BPI and SEAPI's business development.

21. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Proyek	96.550	55.236
Gaji, upah dan tunjangan	23.837	27.631
Bunga	19.008	28.368
Pesangon	12.108	15.261
Listrik, air dan telepon	2.306	3.622
Pengangkutan	2.193	2.806
Jasa profesional	1.341	4.398
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	33.414	13.698
Total	190.757	151.020

21. ACCRUED EXPENSE

Projects
Salaries, wages and allowances
Interest
Severance payment
Electricity, water and telephone
Transportation
Professional fees
Others (below Rp1 billion)
Total

22. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp133,8 miliar dan Rp171,2 miliar, semua berasal dari pihak ketiga.

22. CUSTOMER DEPOSITS

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, customer deposits amounting to Rp133.8 billion and Rp171.2 billion, respectively, are all from third parties.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	330.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	194.251	194.301
PT Bank Nationalnobu Tbk	190.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	26.786	17.315
PT Rekapital Aset Indonesia	13.930	15.330
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	20.311	19.122
Subtotal	775.278	246.068

23. LONG-TERM LOANS

Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Rekapital Aset Indonesia
Others (below Rp10 billion)
Subtotal

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Indies Special Opportunities III Ltd	138.428	202.025	Indies Special Opportunities III Ltd
Total	913.706	448.093	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(142.447)	(122.250)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	771.259	325.843	Non-current Portion

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Sumarni, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 2 September 2025, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dan PT Southeast Asia Pipe Industries (SEAPI), sebagai Entitas Anak, menandatangani Addendum Perpanjangan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas kredit Term Loan (Pseudo R/C – CO Menurun) dengan maksimum plafond Rp330,0 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal perpanjangan ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Piutang usaha, persediaan, dan mesin produksi yang telah diikat fidusia
- Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (2 unit kantor) – Bakrie Tower, Jakarta
- Tanah dan bangunan (HGB) di Jl. Raya Perjuangan, Bekasi seluas 122.745 m² dan 21.150 m²
- Mesin pendukung utilitas, alat berat, dan kendaraan yang diikat fidusia

Berdasarkan perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain
- Menjaminkan atau mengalihkan aset jaminan
- Mengubah komposisi pemegang saham, direksi, atau komisaris
- Melakukan merger, akuisisi, pembubaran, atau tindakan korporasi material lainnya
- Tidak memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan
- Menggunakan fasilitas tidak sesuai tujuan kredit

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada BRI masing-masing sebesar Rp330,0 miliar dan nihil.

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 02 of Sri Sumarni, S.H., M.Kn., dated September 2, 2025, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) and PT Southeast Asia Pipe Industries (SEAPI), Subsidiaries, entered into an Addendum for Extension of Credit Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for the Term Loan (Pseudo R/C – declining CO) facility with maximum plafond of Rp330.0 billion with the duration of the loan being thirty six (36) months from the date of this agreement.

The facilities are secured by:

- Trade receivables, inventories, and production machinery secured under fiduciary agreements
- Strata title office units (2 units) – Bakrie Tower, Jakarta
- Land and buildings (HGB) at Jl. Raya Perjuangan, Bekasi with areas of 122,745 m² and 21,150 m²
- Supporting utility machinery, heavy equipment, and vehicles encumbered under fiduciary security

Based on the agreement, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BRI, among others:

- Obtain a new loan from another party
- Pledge or transfer collateral assets
- Change the composition of shareholders, directors, or commissioners
- Undertake mergers, acquisitions, dissolution, or other material corporate actions
- Failure to comply with required financial covenants
- Use the facility for purposes not aligned with the credit agreement

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan facilities due to BRI amounted to Rp330.0 billion and nil, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 1 November 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dari MNC sebesar Rp152,4 miliar dengan jatuh tempo sampai dengan 2 Oktober 2032. Pinjaman ini digunakan untuk membebaskan PT Pilar Agra Unggul (PAU) sebagai penjamin atas pinjaman *Equity Worldwide Investment Limited* di Credit Suisse AG Singapore Branch.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Aset tetap berupa tanah kosong seluas 100.000 m² yang terdaftar atas nama PAU yang beralamat di Jln. Daan Mogot KM 17,3 Kel. Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 00061, 08661 dan 08663. Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp234,0 miliar, dengan hak tanggungan parsial untuk MKN, termasuk klausul roya parsial. Nilai hak tanggungan didistribusikan sebagai berikut: (i) SHGB No. 00061 sebesar Rp95,7 miliar; (ii) SHGB No. 08663 sebesar Rp87,2 miliar; dan (iii) SHGB No. 08661 sebesar Rp51,1 miliar. Perhitungan komposisi porsi nilai hak tanggungan sebesar 99% dari total nilai hak tanggungan;
 - ii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Metal Industries (BMI);
 - iii. *Payment Guarantee* atas nama BMI.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 06 oleh Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan MNC untuk fasilitas Pinjaman Investasi (PI) investasi pembuatan dermaga atau jetty PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) dengan plafon maksimum Rp60,0 miliar dengan jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan sejak pencairan kredit termasuk *grace period* dua belas (12) bulan yang bersifat *Committed dan On Liquidation Basis*.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BPI dari MNC (Catatan 18), dijamin dengan:

- i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 2 atas nama SEAPI dengan luas tanah 234.500 m² dan luas bangunan 16.457 m² berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, kecamatan Ketapang, kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama SEAPI berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On November 1, 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), a Subsidiary, obtained an Investment Loan Facility (PI) from MNC amounting to Rp152.4 billion with maturity date until October 2, 2032. The purpose of this loan was to release PT Pilar Agra Unggul (PAU) as the guarantor for the loan of *Equity Worldwide Investment Limited* at Credit Suisse AG Singapore Branch.

The facilities are secured by:

- i. Fixed assets consisting of 100,000 m² of vacant land owned by PAU located in Jln. Daan Mogot KM 17.3 Kel. Semanan, Kec. Kalideres, West Jakarta, under SHGB No. 00061, 08661, and 08663. A first-ranking mortgage of Rp234.0 billion will be registered, with a partial mortgage for MKN, including a partial royalty clause. The mortgage values are distributed as: (i) SHGB No. 00061 with Rp95.7 billion; (ii) SHGB No. 08663 with Rp87.2 billion; and (iii) SHGB No. 08661 with Rp51.1 billion. The mortgage value share is calculated at 99% of the total mortgage value;
 - ii. *Corporate Guarantee* under the name of PT Bakrie Metal Industries (BMI);
 - iii. *Payment Guarantee* under the name of BMI.
2. Based on Notarial Deed No. 06 of Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated December 20, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) entered into a Loan Agreement with MNC to provide an Investment Loan (PI) credit facility for investment in the construction of PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) jetty with a maximum ceiling of Rp60.0 billion with a period of seventy two (72) months from credit disbursement including *grace period* of twelve (12) months which is *Committed and On Liquidation Basis*.

This facility, along with BPI's other credit facilities from MNC (Note 18), are secured by:

- i. Land and Building Collateral (factory) with SHGB No. 2 under the name of SEAPI with a land area of 234,500 m² and a building area of 16,457 m² located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
- ii. Fiduciary machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- iii. *Corporate Guarantee* atas nama BMI dan MKN.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada MNC masing-masing sebesar Rp194,25 miliar dan Rp194,30 miliar.

c. PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Agustine Irianti, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 25 Juni 2025, BPI menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) untuk menyediakan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) I dengan maksimum plafond Rp200,0 miliar berdasarkan Offering Letter No. 0279/EXT/CL/KP-PLS/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 dengan maksimum plafond Rp330,0 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal perpanjangan ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, dermaga, dan pabrik seluas 14.486 m² berlokasi di Sumuranja & Mangunreja, Serang, Banten, dengan 6 sertipikat HGB
- Mesin-mesin pabrik PT Bakrie Construction (BCons) di Sumuranja.
- Mesin Spiral dan Gantry Crane milik SEAPI di Lampung Selatan
- Unit kantor di Bakrie Tower lantai 36 seluas 1.427,3 m²
- Corporate Guarantee* dari Perusahaan dan BCons.

Berdasarkan perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain
- Menjaminkan atau mengalihkan aset jaminan
- Mengubah komposisi pemegang saham, direksi, atau komisaris
- Melakukan merger, akuisisi, pembubaran, atau tindakan korporasi material lainnya
- Tidak memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan
- Menggunakan fasilitas tidak sesuai tujuan kredit

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada Bank Nobu masing-masing sebesar Rp190,0 miliar dan nihil.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

- iii. *Corporate Guarantee* on behalf of BMI and MKN.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan facilities due to MNC amounted to Rp194.25 billion and Rp194.30 billion, respectively.

c. PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on Notarial Deed No. 30 of Agustine Irianti, S.H., M.Kn., dated June 25, 2025, BPI entered into a Loan Agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) to obtain Term Loan (PTA) facility I with maximum plafond of Rp200.0 billion based on Offering Letter No. 0279/EXT/CL/KP-PLS/VI/2025 dated June 18, 2025 with the duration of the loan being thirty six (36) months from the date of this agreement.

The facilities are secured by:

- Land, buildings, jetty, and factory totaling 14,486 m² located in Sumuranja & Mangunreja, Serang, Banten, under 6 HGB certificates
- Machineries of PT Bakrie Construction (BCons) in Sumuranja.
- Spiral Machine and Gantry Crane of SEAPI in South Lampung
- Office unit at Bakrie Tower 36th floor with area of 1,427.3 m²
- Corporate Guarantee* from the Company and BCons.

Based on the agreement, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BRI, among others:

- Obtain a new loan from another party
- Pledge or transfer collateral assets
- Change the composition of shareholders, directors, or commissioners
- Undertake mergers, acquisitions, dissolution, or other material corporate actions
- Failure to comply with required financial covenants
- Use the facility for purposes not aligned with the credit agreement

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan facilities due to Bank Nobu amounted to Rp190.0 billion and nil, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

d. PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., PT Bakrie Autoparts (BA) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,0 miliar untuk pembiayaan Produksi dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp21,0 miliar untuk pembiayaan pembelian aset tetap.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa (BUMM) yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Jangka waktu pinjaman ini selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada Bank Ina masing-masing sebesar Rp26,8 miliar dan Rp17,3 miliar.

e. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 25 April 2022, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbaharui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2030.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp1,4 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp13,9 miliar dan Rp15,3 miliar.

f. Indies Special Opportunities III Ltd

Pada tanggal 19 Juni 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Indies Special Opportunities III Ltd & Indies Special Opportunities IV Ltd & Watiga Trust Ltd sejumlah USD15,0 juta yang akan digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Adapun tanggal efektif dari Perjanjian Fasilitas ini adalah pada tanggal pencairan di 4 Juli 2024.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., PT Bakrie Autoparts (BA) obtained credit facilities from PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) as follows:

- Current Account Loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for working capital financing with a maximum term of twelve (12) months.
- Working Capital Credit (KMK) facility with plafond amounting to Rp14.0 billion for financing Production with maximum term of thirty-six (36) months.
- Investment Credit (KI) facility with plafond amounting to Rp21.0 billion for financing the purchase of fixed assets.

The facilities are secured by:

- Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa (BUMM) which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- Machineries and equipment owned by BUMM.

The duration of this loan is for sixty (60) months from the date of this agreement.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan facilities due to Bank Ina amounted to Rp26.8 billion and Rp17.3 billion, respectively.

e. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 25, 2022, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on December 25, 2030.

In 2025, the Company paid a total amount of Rp1.4 billion for this loan facility.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this facility amounted to Rp13.9 billion and Rp15.3 billion, respectively.

f. Indies Special Opportunities III Ltd

On June 19, 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Subsidiary, signed a Facility Agreement with Indies Special Opportunities III Ltd & Indies Special Opportunities IV Ltd & Watiga Trust Ltd having total amount of USD15.0 million which was used for the Company's enhancement with a term of twenty four (24) months. The effective date of this Facility Agreement is on the disbursement date on July 4, 2024.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2025, GSO telah melakukan pembayaran sejumlah USD1,3 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD8,3 juta (setara dengan Rp138,4 miliar) dan USD12,5 juta (setara dengan Rp202,0 miliar).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	12% - 27%	12% - 27%
Dolar AS	2.5% - 7%	2.5% - 7%

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

In 2025, GSO made a payment of USD1.3 million for this loan facility.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan amounted to USD8.3 million (equivalent to Rp138.4 billion) and USD12.5 million (equivalent to Rp202.0 billion), respectively.

All long-term loans are obtained from third parties.

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	Rupiah
	US Dollar

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

24. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Orix Indonesia Finance	5.532	9.320
PT BOT Finance Indonesia	1.667	2.251
PT Toyota Astra Finance	1.075	1.571
PT Maybank Indonesia Finance	854	1.153
PT Dipo Star Finance	805	1.051
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	742	1.109
Total	10.675	16.455
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.896)	(8.247)
Bagian Jangka Panjang	7.779	8.208

Liabilitas sewa dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 14). Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan adalah sebagai berikut:

24. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

PT Orix Indonesia Finance	
PT BOT Finance Indonesia	
PT Toyota Astra Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Dipo Star Finance	
Others (below Rp1 billion)	
Total	
Less current portion	
Long-term Portion	

Lease liabilities are collateralized by fixed assets financed by these liabilities (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>	
30 September 2025			September 30, 2025
Tidak lebih dari 1 tahun	3.604	2.896	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	7.738	7.779	Over 1 - 5 years
Jumlah	11.342	10.675	Total
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tidak lebih dari 1 tahun	9.269	8.247	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	8.561	8.208	Over 1 - 5 years
Jumlah	17.830	16.455	Total

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

	30 September / September 30, 2025			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Pemegang Saham				
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	26,73%	556.233	Port Fraser International Ltd
Fountain City Investment Ltd	38.445.133.000	22,17%	461.342	Fountain City Investment Ltd
Levoca Enterprise Ltd	27.898.722.798	16,09%	334.785	Levoca Enterprise Ltd
Eurofa Capital Investment Inc	11.718.750.000	6,76%	140.625	Eurofa Capital Investment Inc
Legacy Times International Limited	8.000.000.000	4,61%	96.000	Legacy Times International Limited
Grand Marvel Investment Corporation	8.000.000.000	4,61%	96.000	Grand Marvel Investment Corporation
Investissement U.T.C.S.A	5.195.000.000	3,00%	62.340	Investissement U.T.C.S.A
PT Prima Elok Makmur	3.624.086.632	2,09%	43.489	PT Prima Elok Makmur
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.965.000.325	1,71%	35.580	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Biofuel Indo Sumatra	2.156.286.600	1,24%	489.477	PT Biofuel Indo Sumatra
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01%	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00%	212	Armansyah Yamin
Masyarakat	19.043.868.758	10,98%	2.447.712	Public
Total	173.416.832.509	100,00%	4.764.178	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Levoca Enterprise Ltd	50.642.237.270	29,20%	607.707	Levoca Enterprise Ltd
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	26,73%	556.233	Port Fraser International Ltd
Fountain City Investment Ltd	39.532.410.300	22,80%	474.389	Fountain City Investment Ltd
Eurofa Capital Investment Inc	11.718.750.000	6,76%	140.625	Eurofa Capital Investment Inc
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.965.000.325	1,71%	35.580	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Biofuel Indo Sumatra	2.116.086.600	1,22%	480.352	PT Biofuel Indo Sumatra
PT Prima Elok Makmur	2.075.572.160	1,20%	24.907	PT Prima Elok Makmur
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01%	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00%	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	17.996.791.458	10,37%	2.443.886	Public
Total	173.416.832.509	100,00%	4.764.178	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan ada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Perubahan Modal Disetor

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 Juli 2024 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0052501.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 22 Agustus 2024. Perusahaan telah melakukan penurunan nilai nominal saham menjadi sebagai berikut:

Changes in Paid-up Capital

Based on Notarial Deed No. 23 dated July 5, 2024 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052501.AH.01.02.Year 2024 dated August 22, 2024. The Company has conducted decrease in par value of shares to be as follow:

Saham	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)		Shares
	Sebelum/ Previous	Saat Ini/ Current	
Seri A	28.500	5.687	Series A
Seri B	3.990	796	Series B
Seri C	1.140	227	Series C
Seri D	500	99	Series D
Seri E	64	12	Series E

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 13.359.375.000 lembar saham seri E yang telah efektif dan dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Desember 2024.

Rincian modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2025/ 31 Desember / December 31, 2024		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount
Saham			Shares
Modal dasar			Authorized capital
Seri A	77.500.800	5.687	440.747
Seri B	368.128.800	796	293.031
Seri C	8.984.667.760	227	2.039.520
Seri D	51.285.282.796	99	5.077.243
Seri E	233.000.000.000	12	2.796.000
Total	293.715.580.156		10.646.541
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	5.687	110.187
Seri B	368.128.800	796	293.031
Seri C	8.984.667.760	227	2.039.520
Seri D	4.056.378.449	99	401.581
Seri E	159.988.282.300	12	1.919.859
Total	173.416.832.509		4.764.178

25. SHARE CAPITAL (Continued)

On December 11, 2024, the Company received a Notification regarding the Announcement of Stock Listing issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX) concerning the implementation of the capital increase without preemptive rights. The Company has completed a capital increase without preemptive rights of 13,359,375,000 series E shares, which became effective and were listed on the IDX on December 11, 2024.

Details of the Company's authorized, issued and fully paid capital as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	815.292	815.292	Paid-in capital in excess of par value
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535	1.164.535	Paid-in capital from tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.585)	(3.730.585)	Difference in restructuring of entities under common control
Total	(1.750.758)	(1.750.758)	Total

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Pada tahun 2024, Grup melakukan kuasi reorganisasi yang menghasilkan penghapusan defisit dengan menggunakan saldo positif dari akun ekuitas berdasarkan ketentuan Peraturan No. IX.L.1 dan penurunan nilai nominal saham. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi disajikan sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp120,6 miliar (Catatan 25 dan 42).

Pada tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan dan ECII sepakat untuk menyelesaikan utang sebesar USD50,0 juta dengan menerbitkan 11,7 miliar saham seri E (Rp750,0 miliar). Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan SMIL sepakat untuk menyelesaikan utang sebesar Rp105,0 miliar dengan menerbitkan 1,6 miliar saham seri E (Rp105,0 miliar).

Pada tanggal 11 Desember 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan 13,4 miliar saham Seri E dengan nilai nominal Rp12 per saham, dengan total nilai nominal sebesar Rp160,3 miliar. Saham tersebut diterbitkan dengan total imbalan sebesar Rp855,0 miliar, yang menghasilkan pengakuan tambahan modal disetor di atas nilai nominal sebesar Rp694,7 miliar.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 34f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di Bumi Borneo Resources (BBR) sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

In 2024, the Group conducted a quasi reorganization which resulted to elimination of deficit using positive balances of equity accounts allowed by Regulation No. IX.L.1 and reduction in par value of shares. The excess balance of share premium after elimination is presented as part of paid-in capital in excess of par value amounting to Rp120.6 billion (Notes 25 and 42).

On June 10, 2024, the Company and ECII agreed to settle USD50.0 million of debt by issuing 11.7 billion series E shares (Rp750.0 billion). On September 30, 2024, the Company and SMIL agreed to settle Rp105.0 billion of debt by issuing 1.6 billion series E shares (Rp105.0 billion).

On December 11, 2024, the Company's shareholder approved the issuance of 13.4 billion Series E shares with a par value of Rp12 per share, amounting to a total nominal value of Rp160.3 billion. These shares are issued for a total consideration of Rp855.0 billion, which resulted to recognition of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp694.7 billion.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 34f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in Bumi Borneo Resources (BBR) 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Pte Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Pte Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Subsidiaries

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-Controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2025	16.608	(114.858)	174	11.938	(86.138)	Balance as of January 1, 2025
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak	-	97.959	-	-	97.959	Difference from changes in equity transactions of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	6.137	-	-	-	6.137	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	(1.852)	(1.852)	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(174)	-	(174)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 30 September 2025	22.745	(16.899)	-	10.086	15.932	Balance as of September 30, 2025

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Financial Statements Translation</i>	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ <i>Difference from Transactions with Non-Controlling Interests</i>	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits</i>	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2025	16.608	(114.858)	174	11.938	(86.138)	Balance as of January 1, 2025
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak	-	97.959	-	-	97.959	Difference from changes in equity transactions of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	6.137	-	-	-	6.137	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	(1.852)	(1.852)	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(174)	-	(174)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 30 September 2025	22.745	(16.899)	-	10.086	15.932	Balance as of September 30, 2025

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelesaikan penuh saldo pinjaman dari beberapa pinjaman menggunakan saham VKTR yang menyebabkan penurunan pada kepemilikan Perusahaan di VKTR dan kelebihan dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun "Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali".

In 2024, the Company fully settled the outstanding balance of several loans using VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR and the excess from the dilution of ownership recorded under "Difference from Transactions with Non-Controlling Interests" account.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 500 juta saham VKTR yang menyebabkan penurunan pada kepemilikan Perusahaan di VKTR dan kelebihan dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun "Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali".

On February 17, 2025, the Company sold 500 million shares in VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR and the excess from the dilution of ownership recorded under "Difference from Transactions with Non-Controlling Interests" account.

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 1,79 miliar saham VKTR yang menyebabkan penurunan pada kepemilikan Perusahaan di VKTR dan kelebihan dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun "Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali".

On May 22, 2025, the Company sold 1.79 billion shares in VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR and the excess from the dilution of ownership recorded under "Difference from Transactions with Non-Controlling Interests" account.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	781.037	654.174	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
PT Bakrie Metal Industries	2.360	(497)	PT Bakrie Metal Industries
Lain-lain	4.146	3.117	Others
Total	787.543	656.794	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas rugi neto Entitas Anak sebesar Rp17,5 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak sebesar Rp13,0 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Kepentingan nonpengendali atas rugi komprehensif neto Entitas Anak sebesar Rp13,4 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak sebesar Rp9,7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Non-controlling interest in net loss of Subsidiaries amounted to Rp17.5 billion for the nine-month period ended September 30, 2025. Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp13.0 billion for the nine-month period ended September 30, 2024.

Non-controlling interest in net comprehensive loss of Subsidiaries amounted to Rp13.4 billion for the nine-month period ended September 30, 2025. Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp9.7 billion for the nine-month period ended September 30, 2024.

29. PENDAPATAN NETO

29. NET REVENUES

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024	
Infrastruktur dan manufaktur	2.298.837	2.583.580	Infrastructure and manufacturing
Jasa pabrikasi dan konstruksi	257.611	95.099	Fabrication and construction services
Perdagangan, jasa, dan investasi	97.698	43.879	Trading, services, and investment
Total	2.654.146	2.722.558	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup.

For the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024	
Infrastruktur dan manufaktur			Infrastructure and manufacturing
Bahan baku yang digunakan	1.171.209	1.294.380	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	80.026	85.359	Direct labor
Overhead	565.210	480.036	Overhead
Total beban produksi	1.816.445	1.859.775	Total production costs
Barang dalam proses			Work-in-process
Awal	106.195	87.233	Beginning
Akhir (Catatan 9)	(177.483)	(89.013)	Ending (Note 9)
Barang jadi			Finished goods
Awal	435.187	593.968	Beginning
Akhir (Catatan 9)	(342.273)	(473.052)	Ending (Note 9)
Total infrastruktur dan manufaktur	1.838.071	1.978.911	Total infrastructure and manufacturing

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

30. COST OF REVENUES (Continued)

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024	
Jasa pabrikan dan konstruksi			Fabrication and construction services
Bahan baku	106.111	26.060	Raw materials
Tenaga kerja	43.403	4.540	Direct labor
Subkontraktor	25.190	12.376	Subcontractors
Lain-lain	56.781	7.182	Others
Total jasa pabrikan dan konstruksi	231.485	50.158	Total fabrication and construction services
Perdagangan, jasa dan investasi			Trading, services and investment
Biaya investasi dan jasa	87.790	37.823	Cost of investment and services
Total Beban Pokok Pendapatan	2.157.346	2.066.892	Total Cost of Revenues

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Grup.

For the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024	
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	197.678	176.600	Salaries, wages and employee benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Penyusutan (Catatan 14)	19.417	11.958	Depreciation (Note 14)
Pajak dan asuransi	16.567	12.656	Taxes and insurance
Honorarium tenaga ahli	14.993	9.995	Professional fees
Pensiun	14.111	10.657	Severance payment
Perjalanan dinas	13.576	13.034	Transportation and travel
Representasi dan jamuan	12.480	10.895	Representation and entertainment
Pemeliharaan dan perbaikan	12.459	9.318	Repairs and maintenance
Utilitas	6.122	5.620	Utilities
Lain-lain	63.039	62.329	Others
Total	172.764	146.462	Total
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	59.634	74.095	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.354	12.244	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	26.954	15.604	Others
Total	99.942	101.943	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENGHASILAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN

32. INTEREST AND FINANCIAL INCOME (CHARGES)

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024	
Penghasilan bunga	54.523	11.959	Interest income
Beban bunga dan keuangan			Interest and financial charges
Beban bunga pinjaman	(85.448)	(36.298)	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	(5.853)	(24.934)	Bank charges and others
Denda keterlambatan bayar	-	(11.798)	Penalty from late payment
Subtotal	(91.301)	(73.030)	Subtotal
Neto	(36.778)	(61.071)	Net

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LAINNYA

33. OTHER INCOME (CHARGES) - OTHERS

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024	
Penghasilan atas penjualan scrap	11.775	10.490	Gain from sale of scrap
Lain-lain	(1.319)	(33.157)	Others
Neto	10.456	(22.667)	Net

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	2.084	889	Value-Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	57.614	136.910	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	-	1.446	Article 21
Pasal 22	4.167	136	Article 22
Pasal 23	3.186	-	Article 23
Pasal 25	39.002	-	Article 25
Total	106.053	139.381	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	11.585	4.983	Article 21
Pasal 23/26	436	307	Article 23/26
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	1.240	873	Article 4 (2)
Pasal 15	-	947	Article 15
Pasal 21	19.570	12.169	Article 21
Pasal 23/26	3.406	3.771	Article 23/26
Pasal 25	945	574	Article 25
Pasal 29	32.241	27.514	Article 29
BPHTB	4.996	-	BPHTB
Pajak Pertambahan Nilai	12.389	2.725	Value-Added Tax
Total	86.808	53.863	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

c. *Reconciliation between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit (fiscal loss) is as follows:*

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)	
	2025	2024
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.630	573.421
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	972	57.441
Laba komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	11.658	515.980
Beda temporer		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(10.354)	(11.448)
Imbalan kerja karyawan	241	-
Penyusutan aset tetap	59	43

Profit before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Deduct:

Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions

Commercial profit before income tax expense attributable to the Company

Temporary differences

Allowance for impairment loss on receivables

Employee benefits expense

Depreciation of fixed assets

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024	
Beda tetap			Permanent differences
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	3.258	7.209	Interest and penalties for late payment of tax
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	(16.143)	(174.116)	Equity in net profit of associated entities
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(54)	(51)	Interest income subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	(11.335)	337.617	Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss of previous years
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	Fiscal year of 2020
Tahun fiskal 2021	(162.107)	(162.107)	Fiscal year of 2021
Tahun fiskal 2024	(53.737)	-	Fiscal year of 2024
Akumulasi rugi fiskal	(815.203)	(412.514)	Accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(22.118)	(57.259)	Subsidiaries
Total Beban Pajak			Total Income Tax
Penghasilan - Kini	(22.118)	(57.259)	Expense - Current

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	30 September / September 30, 2025				
	Awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akhir periode/ At end of period	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	29.274	(57)	(687)	28.530	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	4.573	(521)	-	4.052	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.435	3.181	-	12.616	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	36.667	9.938	-	46.605	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	79.949	12.541	(687)	91.803	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	15.349	3.017	(1.992)	16.374	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.581	-	-	1.581	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.718	-	-	2.718	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(131.315)	(11.943)	-	(143.258)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(111.667)	(8.926)	(1.992)	(122.585)	Deferred tax liabilities

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

31 Desember / December 31, 2024					
	Awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akhir tahun/ At end of year	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan					Post-employment
pascakerja	30.085	660	(1.471)	29.274	benefits liabilities
Aset tetap	(381)	4.954	-	4.573	Fixed assets
Penyisihan penurunan					Allowance for impairment
nilai piutang	18.500	(9.065)	-	9.435	of receivables
Rugi fiskal	24.730	11.937	-	36.667	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	72.934	8.486	(1.471)	79.949	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan					Post-employment
pascakerja	15.636	1.092	(1.379)	15.349	benefits liabilities
Penyisihan penurunan					Allowance for inventory
nilai persediaan	2.039	(458)	-	1.581	obsolescence
Penyisihan penurunan					Allowance for impairment
nilai piutang	3.382	(664)	-	2.718	of receivables
Aset tetap	(146.111)	14.796	-	(131.315)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(125.054)	14.766	(1.379)	(111.667)	Deferred tax liabilities

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

As of September 30, 2025, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal						Fiscal years
2020	-	-	2.009	168	2.177	2020
2021	-	-	-	1	1	2021
2022	34	-	360	-	394	2022
2023	-	-	587	-	587	2023
2024	-	-	44	1	45	2024
2025	348	1	-	-	349	2025
Total	382	1	3.000	170	3.553	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp23,5 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp23.5 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,2 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.2 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Grup.

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2025 dihitung oleh manajemen dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name
2024	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan
	KKA Marcel Pryadarshi Soepeno
	KKA Nurichwan

Liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	234.757	232.310
Nilai wajar atas aset program	(1.322)	(852)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	233.435	231.458

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	231.458	235.255
Beban diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	14.708	34.317
Penghasilan komprehensif lain	5.000	(14.302)
Pembayaran manfaat	(17.310)	(22.620)
Kontribusi Grup	(421)	(1.192)
Saldo Akhir Tahun	233.435	231.458

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Post-employment benefits liability as of September 30, 2025 is calculated by management and post-employment benefits liability as of December 31, 2024 is calculated by independent actuaries as follows:

	Tanggal Laporan/ Date of Reports	2024
	30 Januari - 28 Februari/ January 30 - February 28, 2025	
	14 Februari/February 14, 2025	
	5 Februari/February 5, 2025	

Post-employment benefits liability is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	234.757	232.310	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	(1.322)	(852)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	233.435	231.458	Post-employment Benefits Liability

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	231.458	235.255	Balance at beginning of year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	14.708	34.317	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	5.000	(14.302)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(17.310)	(22.620)	Benefits paid
Kontribusi Grup	(421)	(1.192)	Contribution of the Group
Saldo Akhir Tahun	233.435	231.458	Balance at End of Year

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liability are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)		
	2025	2024	
Laba rugi			Profit or loss
Biaya jasa kini	9.955	5.233	Current service costs
Biaya bunga	4.878	3.623	Interest costs
Biaya jasa lalu	16	738	Past service costs
Penghasilan bunga dari aset program	(49)	-	Interest income from plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - neto	(92)	(9.879)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Neto	14.708	(285)	Net
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(1.187)	(2.348)	Actuarial gain from remeasurement of the defined benefits liability - net
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(326)	3.846	Experience assumptions from liability program
Asumsi keuangan	(720)	(1.868)	Financial assumptions
Hasil yang diharapkan dari aset program	7.233	(10.718)	Expected return on plan assets
Neto	5.000	(11.088)	Net

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	232.310	235.506	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	14.757	34.754	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	5.000	(14.302)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(17.310)	(22.620)	Benefits paid
Kontribusi Grup	-	(1.028)	Contribution of the Group
Saldo Akhir Tahun	234.757	232.310	Balance at End of Year

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

a. Laba Per Saham Dasar/Dilusan

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)	
	2025	2024
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.658	515.978
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	173.416.832.509	44.931.288.995
Laba Neto per Saham Dasar/ Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	0,07	11,48

Profit attributable to owners of parent
Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation

Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki pinjaman atau saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

36. EARNINGS PER SHARE

a. Basic/Diluted Earnings Per Share

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share

For the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, the Company has no shares that have a potential dilutive effect.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	30 September/ September 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Kaltim Prima Coal	18.588	14.369	0,26%	0,21%		
PT EMP Tonga	-	10.385	0,00%	0,15%		
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	18.250	31.138	0,25%	0,46%		
Total	36.838	55.892	0,51%	0,82%		
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(4)	(14.008)	(0,15%)	(0,21%)		
Neto	36.834	41.884	0,36%	0,61%		

PT Kaltim Prima Coal
PT EMP Tonga
Others (below Rp10 billion)

Total

Less allowance for impairment losses

Net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

b. Short-term investments (Note 6)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bakrie Telecom Tbk	-	2.152	0,00%	0,03%
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	-	3.617	0,00%	0,05%
PT Darma Henwa Tbk	-	2.753	0,00%	0,04%
PT Bakrieland Development Tbk	-	504	0,00%	0,01%
PT Energi Mega Persada Tbk	-	3	0,00%	0,00%
Total	-	9.029	0,00%	0,13%

PT Bakrie Telecom Tbk
PT Bakrie Sumatera
Plantation Tbk
PT Darma Henwa Tbk
PT Bakrieland
Development Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk
Total

c. Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 8)

c. Other receivables - related parties (Note 8)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Lativi Media Karya	5.000	5.000	0,07%	0,07%
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(85)	(26)	0,00%	0,00%
Neto	4.915	4.974	0,07%	0,07%

PT Lativi Media Karya

Less allowance for
impairment losses
Net

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Lativi Media Karya sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a Subsidiary, provided a loan facility to PT Lativi Media Karya amounting to Rp20.0 billion. The loan facility bears interest at 11.5% per annum and due on January 20, 2024. This facility was extended and will be due on December 31, 2025.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Piutang pihak berelasi

d. Due from related parties

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	256.375	3,56%	3,75%	PT Tanjung Jati Power Company
PT Bakrie Global Ventura	2.328	2.328	0,03%	0,03%	PT Bakrie Global Ventura
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	55.003	18.481	0,76%	0,27%	Others (below Rp10 billion)
Total	313.706	277.184	4,35%	4,05%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(260.072)	(260.273)	(3,61%)	(3,81%)	Less allowance for impairment losses
Neto	53.634	16.911	0,74%	0,24%	Net

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with ongoing review of the management regarding the capability each related party to pay its obligation.

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

e. Trade payables - related parties (Note 19)

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.405	21.126	0,47%	0,72%	Others (below Rp10 billion)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

f. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20)

f. Other payables - related parties (Note 20)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
			30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Provinces Indonesia	18.332	15.014	0,60%	0,51%
Dana Pensiun Bakrie				
(dalam likuidasi)	8.066	8.882	0,27%	0,30%
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	29.032	4.288	0,96%	0,15%
Total	55.430	28.184	1,83%	0,96%

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

g. Utang pihak berelasi

g. Due to related parties

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
			30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Cimanggis Cibitung				
Tollways	69.371	69.397	2,28%	2,38%
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	17.844	20.686	0,59%	0,71%
Total	87.215	90.083	2,87%	3,09%

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

h. Piutang dari Komisaris dan Direksi (Catatan 17)

h. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 17)

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direksi untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp111,0 juta dan Rp95,0 juta, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and vehicles. The balances of the loans to commissioners and directors as of September 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp111.0 million and Rp95.0 million, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

i. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

30 September / September 30, 2025				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total
Imbalan kerja jangka pendek	5.687	21.967	7.528	35.182

j. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

i. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

j. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

38. SEGMENT OPERASI

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur, jasa pabrikan dan konstruksi serta perdagangan, jasa dan investasi.

38. OPERATING SEGMENT

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing, fabrication and construction services as well as trading, services and investment.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information concerning the Group business segments is as follows:

	30 September / September 30, 2025					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.298.837	257.611	97.698	-	2.654.146	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.838.071	231.485	87.790	-	2.157.346	COST OF REVENUES
LABA USAHA	460.766	26.126	9.908	-	496.800	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	91.750	9.319	96.609	-	197.678	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	101.768	19.839	51.157	-	172.764	General and administrative expenses
Beban penjualan	93.596	3.983	2.363	-	99.942	Selling expenses
Total Beban Usaha	287.114	33.141	150.129	-	470.384	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	173.652	(7.015)	(140.221)	-	26.416	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(2.213)	(23)	14.979	-	12.743	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap - neto	1.186	-	(397)	-	789	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Keuntungan atas pelepasan saham - neto	-	-	(996)	-	(996)	Gain on divestment - net
Penghasilan (beban) bunga dan keuangan - neto	(69.195)	7.628	24.789	-	(36.778)	Interest and financial income (charges) - net
Lain-lain - neto	(17.705)	29.509	14.909	(16.257)	10.456	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(87.927)	37.114	53.284	(16.257)	(13.786)	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	85.725	30.099	(86.937)	(16.257)	12.630	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(26.252)	4.134	-	-	(22.118)	Current
Tangguhan	57.654	-	(54.039)	-	3.615	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	31.402	4.134	(54.039)	-	(18.503)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	117.127	34.233	(140.976)	(16.257)	(5.873)	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.661.244	40.829	126.361	283.723	2.112.157	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	715.284	3.732.845	1.487.279	(862.386)	5.073.022	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	121.715	-	2.778.467	(2.890.182)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	2.498.243	3.773.674	4.392.107	(3.468.845)	7.195.179	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.171.322	1.066.771	1.363.038	(562.095)	3.039.036	TOTAL LIABILITIES

	30 September / September 30, 2024					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.583.580	95.099	43.879	-	2.722.558	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.978.911	50.158	37.823	-	2.066.892	COST OF REVENUES
LABA USAHA	604.669	44.941	6.056	-	655.666	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	79.882	8.702	88.016	-	176.600	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	80.084	15.785	50.593	-	146.462	General and administrative expenses
Beban penjualan	94.930	2.587	4.426	-	101.943	Selling expenses
Total Beban Usaha	254.896	27.074	143.035	-	425.005	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	349.773	17.867	(136.979)	-	230.661	OPERATING PROFIT (LOSS)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

30 September / September 30, 2024						
Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>		
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(4.048)	1.340	28.764	-	26.056	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas penjualan aset tetap	46.969	9	-	-	46.978	Gain on sale of fixed asset
Penghasilan (beban) bunga dan keuangan - neto	(70.696)	6.354	3.271	-	(61.071)	Interest and financial income (charges) - net
Keuntungan atas penyelesaian pinjaman	-	-	353.464	-	353.464	Gain on loan settlement
Lain-lain - neto	89.460	(139.232)	201.222	(174.117)	(22.667)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	61.685	(131.529)	586.721	(174.117)	342.760	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	130.745	174.805	(96.302)	(141.774)		PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(54.884)	(2.375)	-	-	(57.259)	Current
Tangguhan	23.989	-	(11.216)	-	12.773	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(30.895)	(2.375)	(11.216)	-	(44.486)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	380.563	(116.037)	438.526	(174.117)	528.935	NET PROFIT (LOSS)
31 Desember / December 31, 2024						
Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>		
Aset tetap - neto	1.320.265	35.332	315.138	283.596	1.954.331	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	952.641	3.624.448	1.852.399	(1.564.330)	4.865.158	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	99.716	-	3.168.097	(3.257.813)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	2.372.622	3.659.780	5.335.634	(4.538.547)	6.829.489	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.373.828	956.235	1.158.725	(570.965)	2.917.823	TOTAL LIABILITIES

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

30 September / September 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (Full Amount)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (Full Amount)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dolar AS	723.911	725.909	11.734	US Dollar
Euro	4.860	5.482	92	Euro
Yen Jepang	3	283	29	Japanese Yen
Investasi jangka pendek				Short-term investments
Dolar AS	23.065.692	20.985.000	339.160	US Dollar

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)

	30 September / September 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (Full Amount)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (Full Amount)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	812.403	13.187	1.812.028	29.286	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	8.527.597	138.428	12.500.000	202.025	US Dollar
Pound Sterling Inggris	1.039.718	23.183	1.425.500	28.984	Great British Pound
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
Euro	124.700	2.370	124.700	2.101	Euro
Dolar AS	-	-	9.995	162	US Dollar
Dolar AS	33.129.603	548.103	36.032.932	582.367	US Dollar
Pound Sterling Inggris	1.039.718	23.183	1.425.500	28.984	Great British Pound
Euro	129.560	2.462	130.182	2.193	Euro
Yen Jepang	3	29	283	29	Japanese Yen
Total Aset		573.777		613.573	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	-	-	21.150.000	341.826	US Dollar
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	2.435.849	39.541	975.251	15.762	US Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	48.704	791	45.794	740	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	656.211	10.652	17.583.260	284.181	US Dollar
Pound Sterling Inggris	9.400	210	-	-	Great British Pound
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	8.527.597	138.428	12.500.000	202.025	US Dollar
Dolar AS	11.668.361	189.412	52.254.305	844.534	US Dollar
Pound Sterling Inggris	9.400	210	-	-	Great British Pound
Total Liabilitas		189.622		844.534	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto		384.155		(230.961)	Net Assets (Liabilities)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	30 September / September 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Efek ekuitas tercatat	470	470	327	327	Quoted equity securities
Diperdagangkan	404.060	404.060	404.060	404.060	Held for trading
Obligasi yang dapat ditukar	655.251	655.251	339.160	339.160	Exchangeable bonds
Subtotal	1.059.781	1.059.781	743.547	743.547	Subtotal
<u>Kas</u>	488	488	402	402	<u>Cash on hand</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	126.859	126.859	167.823	167.823	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	102.200	102.200	102.200	Time deposit
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	734.595	734.595	755.892	755.892	Third parties
Pihak berelasi	36.834	36.834	41.884	41.884	Related parties
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Pihak ketiga	450.459	450.459	522.716	522.716	Third parties
Pihak berelasi	4.915	4.915	4.974	4.974	Related party
Aset lancar lainnya					Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	127.263	127.263	7.295	7.295	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	53.634	53.634	16.911	16.911	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.637	140.637	136.756	136.756	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.121	54.121	54.533	54.533	Long term advances
Jaminan	15.908	15.908	16.925	16.925	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	111	111	95	95	Receivables from commissioners and directors
Subtotal	1.847.536	1.847.536	1.828.004	1.828.004	Subtotal
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	-	-	9.029	9.029	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	533.867	533.867	533.867	Unquoted equity securities
Subtotal	533.867	533.867	542.896	542.896	Subtotal
Total Aset Keuangan	3.441.672	3.441.672	3.114.849	3.114.849	Total Financial Assets

40. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 September / September 30, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>					
Pinjaman jangka pendek	551.417	551.417	768.683	768.683	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	376.718	376.718	739.905	739.905	Third parties
Pihak berelasi	14.405	14.405	21.126	21.126	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	262.108	262.108	86.103	86.103	Third parties
Pihak berelasi	55.430	55.430	28.184	28.184	Related parties
Beban akrual	190.757	190.757	151.020	151.020	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	913.706	913.706	448.093	448.093	Long-term loans
Liabilitas sewa	10.675	10.675	16.455	16.455	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	87.215	87.215	90.083	90.083	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	2.462.431	2.462.431	2.349.652	2.349.652	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Long-term financial assets and liabilities:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

- Other non-current financial assets and due from related parties.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

40. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Grup akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisis internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Grup pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.
- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Grup mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Grup mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Grup berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.
- In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factors' mitigation initiatives.
- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.
- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp12,2 miliar dan Rp24,0 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris, dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 2,2% dan 3,3% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/decrease by 100 basis points compared to the interest rate at September 30, 2025 and December 31, 2024.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on September 30, 2025 and 2024 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp12.2 billion and Rp24.0 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 2.2% and 3.3% compared to the exchange rate as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 2,2% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 3,3% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 terhadap mata uang Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp14,6 miliar dan Rp99,7 miliar pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024.

(3) Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Grup.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 2,2% dan 10,2% pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Grup dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,1 miliar dan Rp1,2 miliar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Grup maupun dari efek yang dipegang Grup tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Grup menetapkan suatu limit risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 2.2% for the nine-month period ended September 30, 2025 and 3.3% for the nine-month period ended September 30, 2024 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/ decreased approximately by Rp14.6 billion and Rp99.7 billion as of September 30, 2025 and 2024, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 2.2% and 10.2% for September 30, 2025 and 2024 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp0.1 billion and Rp1.2 billion, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating and investing activities.

*Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Maximum exposure to credit risk is as follows:

Akun	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Accounts
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	404.060	404.060	Held for trading
Efek ekuitas tercatat	470	327	Quoted equity securities
Obligasi yang dapat ditukar	655.251	339.160	Exchangeable bonds
<u>Diukur pada</u>			
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	126.859	167.823	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	102.200	Time deposits
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	734.595	755.892	Third parties
Pihak berelasi	36.834	41.884	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	450.459	522.716	Third parties
Pihak berelasi	4.915	4.974	Related party
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	127.263	7.295	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	53.634	16.911	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.637	136.756	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.121	54.533	Long-term advances
Jaminan	15.908	16.925	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	111	95	Receivable from commissioners and directors
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	-	9.029	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	533.867	Unquoted equity securities
Total	3.441.184	3.114.447	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

30 September / September 30, 2025							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
<u>Nilai wajar diukur melalui laba rugi</u>							<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	404.060	-	-	-	404.060		Held for trading
Efek ekuitas tercatat	470	-	-	-	470		Quoted equity securities
Obligasi yang dapat ditukar	655.251	-	-	-	655.251		Exchangeable bonds
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>							<u>Amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	126.859	-	-	-	126.859		Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	-	-	-	102.200		Time deposits

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

30 September / September 30, 2025							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Piutang usaha - neto	257.909	187.245	72.843	22.255	231.177	771.429	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	455.374	-	-	-	-	455.374	Other receivables - net
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	127.263	-	-	-	-	127.263	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	53.634	-	-	-	-	53.634	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.637	-	-	-	-	140.637	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.121	-	-	-	-	54.121	Long-term advances
Jaminan	15.908	-	-	-	-	15.908	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	111	-	-	-	-	111	Receivables from commissioners and directors
<u>Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain</u>							<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	-	-	-	-	533.867	Unquoted equity securities
Total	2.927.664	187.245	72.843	22.255	231.177	3.441.184	Total
31 Desember/ December 31, 2024							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
<u>Nilai wajar diukur melalui laba rugi</u>							<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	404.060	-	-	-	-	404.060	Held for trading
Efek ekuitas tercatat	327	-	-	-	-	327	Quoted equity securities
Obligasi yang dapat ditukar	339.160	-	-	-	-	339.160	Exchangeable bonds
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>							<u>Amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	167.823	-	-	-	-	167.823	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	-	-	-	-	102.200	Time deposits
Piutang usaha - neto	261.680	351.360	31.475	4.922	148.339	797.776	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	400.749				126.941	527.690	Other receivables - net
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.295	-	-	-	-	7.295	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	16.911	-	-	-	-	16.911	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	136.756	-	-	-	-	136.756	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.533	-	-	-	-	54.533	Long-term advances
Jaminan	16.925	-	-	-	-	16.925	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	95	-	-	-	-	95	Receivables from commissioners and directors
<u>Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain</u>							<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	9.029	-	-	-	-	9.029	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	-	-	-	-	533.867	Unquoted equity securities
Total	2.451.410	351.360	31.475	4.922	275.280	3.114.447	Total

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp642,0 miliar dan Rp646,0 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Grup di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Grup banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Grup adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Grup kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Grup untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Grup dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Grup di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Grup yang akan menuntun Grup untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik; dan
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Grup untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, individually impaired trade receivables, other receivables, and due from related parties totaling to Rp642.0 billion and Rp646.0 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures; and
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Tanggal 30 September 2025				As of September 30, 2025	
Pinjaman jangka pendek	551.417	551.417	-	Short-term loans	
Utang usaha	391.123	391.123	-	Trade payables	
Utang lain-lain	317.538	317.538	-	Other payables	
Beban akrual	190.757	190.757	-	Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	913.706	142.447	771.259	Long-term loans	
Liabilitas sewa	10.675	2.896	7.779	Lease liabilities	
Utang pihak berelasi	87.215	-	-	Due to related parties	
Total	2.462.431	1.596.178	779.038	Total	

Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Tanggal 31 Desember 2024				As of December 31, 2024	
Pinjaman jangka pendek	768.683	768.683	-	-	Short-term loans
Utang usaha	761.031	761.031	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	114.287	114.287	-	-	Other payables
Beban akrual	151.020	151.020	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	448.093	122.250	325.843	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	16.455	8.247	8.208	-	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	90.083	-	-	90.083	Due to related parties
Total	2.349.652	1.925.518	334.051	90.083	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman berbunga	1.475.798	1.233.231
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.368.600	3.254.872
Rasio Utang terhadap Modal	0,44	0,38

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

Interest-bearing borrowings
Equity attributable to owners
of the parent

Debt-to-Equity Ratio

The Group is not subject to externally imposed capital requirements as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

42. KUASI REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp19,5 triliun yang merupakan akumulasi laba rugi (defisit) Perusahaan pada periode 2013-2023. Defisit tersebut sebagian besar disebabkan karena Perusahaan mengalami kerugian substansial penurunan nilai dari *marketable securities* atas saham-saham emiten kelompok usaha Bakrie serta kerugian kewajiban derivatif dengan total nilai sebesar Rp12,7 triliun pada tahun 2013, kemudian kerugian selama periode 2015-2018 dengan total nilai yang mencapai Rp7,7 triliun.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan IX.L.1") dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024. RUPSLB ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 23 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 5 Juli 2024 yang telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0052501.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 22 Agustus 2024.

42. QUASI REORGANIZATION

As of December 31, 2023, the Company recorded a deficit balance of Rp19.5 trillion, which is the accumulation of the Company's profit and loss (deficit) in the period 2013-2023. The deficit was largely due to the Company suffer substantial losses in the value of *marketable securities* on shares of Bakrie group issuers and losses on derivative liabilities with a total value of Rp12.7 trillion in 2013, then losses during the period 2015-2018 with a total value reaching Rp7.7 trillion.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi reorganization in accordance with provisions stipulated in the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 concerning Quasi Reorganization ("Regulation IX.L.1") using statement of financial position dated December 31, 2023 which was approved by the shareholders of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 21, 2024. The EGMS was covered by Notarial Deed No. 23 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 5, 2024, and was received by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052501.AH.01.02. Year 2024 dated August 22, 2024.

42. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Angka Penuh/Full Amount)
Saldo defisit	(19.532.286.378.487)
Saldo positif akun agio saham	61.727.870.922
Saldo positif akun selisih transaksi dengan entitas nonpengendali	519.040.077.409
Penurunan nilai nominal saham	19.072.122.427.329
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	(120.603.997.173)
Neto	-

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya Kuasi Reorganisasi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat memulai awal yang baru (*fresh start*) dengan neraca keuangan yang menunjukkan saldo laba tanpa dibebani defisit masa lampau;
2. Memperbaiki struktur ekuitas Perusahaan dengan mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) dengan menggunakan komponen ekuitas lain seperti agio saham, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, dan penurunan modal saham;
3. Dengan kondisi neraca keuangan yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit masa lampau, Perusahaan diharapkan akan lebih mudah memperoleh pendanaan, jika diperlukan, dalam rangka pengembangan usaha;
4. Dengan tidak adanya saldo defisit, maka akan dapat memberikan dampak positif bagi para pemegang saham karena Perusahaan dapat membagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk UUPT; dan
5. Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perusahaan sehingga diharapkan juga akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan.

Unit-unit usaha Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur telah menjadi salah satu pemain kunci di bidang industri yang mereka garap, namun Perusahaan secara berkelanjutan berencana untuk memperbaiki lini usaha semua anak perusahaan dengan terus meningkatkan penerapan dan penguasaan teknologi terkini serta penambahan investasi terhadap sumber daya yang memadai untuk menjalankan usaha menuju bisnis berkelanjutan dengan keterlibatan Perusahaan dalam berbagai proyek-proyek Pemerintah maupun swasta, khususnya proyek-proyek terkait pembangunan dan penguatan infrastruktur.

42. QUASI REORGANIZATION (Continued)

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Angka Penuh/Full Amount)	
Saldo defisit	(19.532.286.378.487)	Deficit balance
Saldo positif akun agio saham	61.727.870.922	Positive balance of share premium account
Saldo positif akun selisih transaksi dengan entitas nonpengendali	519.040.077.409	Positive balance of difference from transactions with non-controlling interest account
Penurunan nilai nominal saham	19.072.122.427.329	Reduction in par value of shares
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	(120.603.997.173)	Share premium from reduction of par value of shares
Neto	-	Net

The objectives and benefits of implementing the Quasi Reorganization by the Company are as follows:

1. *The Company can begin a good start (fresh start), with a statement of financial position in balance sheet showing the fair value of current and past without the burden of deficit;*
2. *To improve the Company's equity structure by eliminating the deficit, with other equity component, such as agio, the different due to non-controlling transaction and decrease in share capital;*
3. *With the condition of the financial balance showing the current value without being burdened by past deficits, the Company is expected to find it easier to obtain funding, if necessary, for business development;*
4. *With no deficit balance, it will have a positive impact on shareholders because the Company can distribute dividends in accordance with applicable regulations, including the Limited Liability Company Law; and*
5. *Increasing investor interest and attractiveness to own the Company's shares so that it is hoped that it will also increase the liquidity of the Company's share trading.*

The Company's business units engaged in the manufacturing sector have become one of the key players in the industrial sector they work in, but the Company continuously plans to improve the business lines of all subsidiaries by continuing to improve the application and mastery of the latest technology and increasing investment in adequate resources to run the business towards a sustainable business with the Company's involvement in various government and private projects, especially projects related to the development and strengthening of infrastructure.

42. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan mampu untuk menjaga status kelancaran usaha karena sejalan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, Perusahaan mengadopsi strategi-strategi sebagai berikut:

1. Melanjutkan fokus pada penguatan fundamental bisnis yang menopang kelangsungan bisnis Perusahaan, yaitu bisnis-bisnis di bidang manufaktur dan terkait infrastruktur. Perusahaan melanjutkan upaya penguatan fundamental bisnis dengan memperkuat operasional setiap unit usaha sehingga mampu mempertahankan daya saingnya di pasar. Perusahaan juga membuka peluang untuk bermitra secara strategis dalam menjalankan usahanya. Hingga tiga (3) tahun ke depan Perusahaan menargetkan CAGR sebesar 16,6%, dengan porsi pendapatan terkonsolidasi sebesar 40,8% dari sektor pipa baja, 5,6% dari sektor fabrikasi baja, 4,1% dari sektor infrastruktur dan pendukung infrastruktur.
2. Mengembangkan portofolio bisnis baru berbasis teknologi dan berfokus pada *Environment, Social and Governance* yang berpotensi menjadi sumber pendapatan baru Perusahaan di masa mendatang. Perusahaan telah mengembangkan portofolio bisnis yang bergerak di bidang pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, kendaraan listrik beserta komponen otomotif, dan teknologi cepat bangun (*3D Construction Printing and Prefab Housing*). Perusahaan memproyeksikan pendapatan dari sektor ini akan terus bertumbuh dan menyumbang hingga 44% dari keseluruhan pendapatan Perusahaan pada tahun 2026.
3. Secara aktif mengelola dan memitigasi risiko usaha dan investasi dengan cara menerapkan manajemen risiko internal yang menjadi bagian terintegrasi dalam proses bisnis.

Strategi-strategi di atas selain akan meningkatkan kinerja Perusahaan juga akan meminimalisasi potensi kerugian di era perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa kinerja Perusahaan dan Entitas Anak akan membaik pada masa mendatang.

42. QUASI REORGANIZATION (Continued)

Therefore, Management believes that the Company is able to maintain its smooth business status because in line with the Quasi Reorganization Plan, the Company has adopted the following strategies:

1. Continuing to focus on strengthening the business fundamentals that support the Company's business continuity, namely businesses in the manufacturing and infrastructure sectors. The Company continues its efforts to strengthen business fundamentals by strengthening the operations of each business unit so that it can maintain its competitiveness in the market. The Company also opens opportunities for strategic partnerships in running its business. Up to the next three (3) years, the Company is targeting a CAGR of 16.6%, with a consolidated revenue portion of 40.8% from the steel pipe sector, 5.6% from the steel fabrication sector, 4.1% from the infrastructure and infrastructure support sector.
2. Developing a new technology-based business portfolio and focusing on Environment, Social and Governance that has the potential to become a new source of income for the Company in the future. The Company has developed a business portfolio engaged in the fields of New and Renewable Energy Power Generation, electric vehicles and automotive components, and rapid construction technology (*3D Construction Printing and Prefab Housing*). The Company projects that revenue from this sector will continue to grow and contribute up to 44% of the Company's total revenue in 2026.
3. Manage and mitigate business and investment risks actively through implementing internal risk management as an integrated part of the business process.

The above strategies will not only improve the Company's performance but will also minimize the potential for opportunity loss in an era of very rapid technological development.

Based on the above economic conditions in Indonesia, management believes that the performance of the Company and its subsidiaries will improve in the future.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September (Sembilan bulan)/ September 30, (Nine months)	
	2025	2024
Reklasifikasi pinjaman jangka pendek menjadi jangka panjang	330.000	-
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	263.248	-
Akuisisi perolehan tanah tetapi masih ada saldo utang lain-lain dan utang pajak	104.996	-
Reklasifikasi aset hak guna menjadi aset tetap	1.378	-

- b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2025	
Pinjaman jangka pendek	768.683	118.838	4.706	(340.810)	551.417	Short-term loans
Utang pihak berelasi	90.083	(2.868)	-	-	87.215	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	448.093	135.613	-	330.000	913.706	Long-term loans
Liabilitas sewa	16.455	(5.780)	-	-	10.675	Lease liabilities
Total	1.323.314	245.803	4.706	(10.810)	1.563.013	Total

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2025	
Pinjaman jangka pendek	1.278.706	269.543	-	(779.566)	768.683	Short-term loans
Utang pihak berelasi	91.701	(1.618)	-	-	90.083	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	887.462	332.655	(19.498)	(752.526)	448.093	Long-term loans
Liabilitas sewa	18.456	(8.423)	-	6.422	16.455	Lease liabilities
Total	2.276.325	592.157	(19.498)	(1.525.670)	1.323.314	Total

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. Activities not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Reclassification of short-term loan to long-term loan	-	-	
Reclassification of assets under construction to fixed assets	-	-	
Acuqition of land with outstanding other payable and taxes payable	-	-	
Reclassification of rights-of-use asset to fixed assets	-	-	

- b. Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2025	
Pinjaman jangka pendek	768.683	118.838	4.706	(340.810)	551.417	Short-term loans
Utang pihak berelasi	90.083	(2.868)	-	-	87.215	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	448.093	135.613	-	330.000	913.706	Long-term loans
Liabilitas sewa	16.455	(5.780)	-	-	10.675	Lease liabilities
Total	1.323.314	245.803	4.706	(10.810)	1.563.013	Total

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2025	
Pinjaman jangka pendek	1.278.706	269.543	-	(779.566)	768.683	Short-term loans
Utang pihak berelasi	91.701	(1.618)	-	-	90.083	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	887.462	332.655	(19.498)	(752.526)	448.093	Long-term loans
Liabilitas sewa	18.456	(8.423)	-	6.422	16.455	Lease liabilities
Total	2.276.325	592.157	(19.498)	(1.525.670)	1.323.314	Total

44. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Kemitraan Strategis

Pada tanggal 20 Februari 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia; dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

Gugatan terhadap CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 308/PDT/2023/PT DKI mengenai gugatan Perusahaan terhadap CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) yang telah ditolak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, piutang Perusahaan dari IMS tidak dapat ditagih lagi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah mengajukan/menyerahkan Pernyataan Permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan tersebut.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui putusannya No.435K/Pdt/2024, mengabulkan permohonan kasasi dari Perusahaan dan menegaskan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1148/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 24 Januari 2023.

Dengan adanya putusan Mahkamah Agung tersebut, maka Perjanjian Utang Piutang tanggal 10 Juni 2020 masih berlaku serta mengikat antara Perusahaan dan IMS, sehingga Perusahaan tetap dapat menagih IMS berdasarkan Perjanjian tersebut.

Pada tanggal 10 Juni 2024, IMS mengajukan gugatan kembali ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan sebagai Tergugat yaitu Perusahaan dan tambahan pihak yang digugat yaitu PT Bakrie Power (BP) sebagai turut Tergugat.

Pada tanggal 24 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui putusannya No. 543/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel menyatakan bahwa gugatan IMS tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verklaard). Pada tanggal 6 Mei 2025, IMS mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Permohonan Banding tersebut kemudian dicabut oleh IMS pada berdasarkan Akta Pencabutan Banding No. 543/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel tertanggal 19 Juni 2025.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Strategic Cooperation Agreement

On February 20, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, a Subsidiary, entered into strategic cooperation agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng, with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia; in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

Lawsuit against CV Inti Mandiri Sadaya

On June 27, 2023, the Company received the DKI Jakarta High Court's Decision Letter No. 308/PDT/2023/PT DKI regarding the Company's lawsuit filed against CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) which has been rejected. Based on the DKI Jakarta High Court's decision, the Company's receivable from IMS can no longer be collected by the Company.

On September 13, 2023, the Company filed/submitted the Request for Cassation in relation to the Court's Decision mentioned above.

On March 6, 2024, the Panel of Judges of the Supreme Court through its award No. 435 K/Pdt/2024, granted the Company's request of cassation and re-affirmed the award of the South Jakarta District Court No. 1148/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated January 24, 2023.

Pursuant to the Supreme Court's award, the Loan Agreement dated June 10, 2020, remains valid and binding upon both the Company and IMS, thereby entitling the Company to continue enforcing its claims against IMS under the said agreement.

On June 10, 2024, IMS filed another legal action before the South Jakarta District Court, with the Company as the Defendant and PT Bakrie Power (BP) as an additional Co-Defendant.

On April 24, 2025, the Panel of Judges of the South Jakarta District through its award No. 543/Pdt.G/2024PN Jkt.Sel declared that IMS's lawsuit was inadmissible (niet ontvankelijk verklaard). On May 6, 2025, IMS filed an appeal to the DKI Jakarta High Court. The appeal was later withdrawn by IMS pursuant to the Deed of Withdrawal of Appeal No. 543/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel dated June 19, 2025.

44. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tanah dengan PT Pilar Agra Unggul

Pada tanggal 20 September 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan PT Pilar Agra Unggul (PAU) yang terletak di Kalideres, Jakarta Barat seluas 1,67 hektar, dengan tujuan untuk membangun sebuah Data Center Inner - City ("Data Center"). Transaksi pembelian tanah ini diatur dalam Surat Perjanjian No. 176/MKN/PAU/PJBTANAH/IX/2024.

Sebagai bagian dari kesepakatan ini, MKN telah membayar uang muka sebesar Rp152,4 miliar kepada PAU.

Apabila ada sesuatu hal yang tidak direncanakan terjadi sehingga membuat proyek pembangunan Data Center yang direncanakan ini batal dibangun, maka para pihak sepakat, PAU wajib mengembalikan dana uang muka sebesar Rp152,4 miliar secara penuh kepada MKN tanpa ada potongan.

Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi dengan PT Praja Persada Imperium

Pada tanggal 30 September 2024, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi melalui PT Praja Persada Imperium (PPI), dimana PPI ditunjuk untuk melakukan pekerjaan dalam infrastruktur, peralatan, bangunan dan desain sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh BA, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan efektif sejak Surat Perintah Kerja ditandatangani. Harga pekerjaan dalam perjanjian ini sebesar Rp100,00 miliar, dengan pembayaran uang muka sebesar Rp40,50 miliar, pembayaran kedua sebesar Rp54,50 miliar pada saat progres pekerjaan sudah mencapai 100% berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani masing-masing pihak, dan retensi sebesar Rp5,00 miliar setelah masa jaminan pemeliharaan berakhir. Apabila PPI tidak mampu untuk melakukan pekerjaan dimaksud kepada BA, maka PPI berkewajiban mengembalikan seluruh pembayaran yang telah diterima dari BA. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, BA telah membayar uang muka ke PPI sebesar Rp40,50 miliar, yang dicatat dalam bagian Uang Muka Proyek.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Land Sale and Purchase Agreement with PT Pilar Agra Unggul

On September 20, 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Subsidiary, entered into a land sale and purchase agreement with PT Pilar Agra Unggul (PAU) for a land located in Kalideres, West Jakarta, with an area of 1.67 hectares, intended for the construction of an Inner-City Data Center ("Data Center"). This land purchase transaction is governed by the Agreement Letter No.176/MKN/PAU/PJBTANAH/IX/2024.

As part of this agreement, MKN has paid an advance payment of Rp152.4 billion to PAU.

In the event of any unforeseen circumstances that result in the cancellation of the planned Data Center project, the parties agree that PAU is obligated to fully refund the advance payment of Rp152.4 billion to MKN without any deductions.

Work Agreement for the Development of Production Facilities with PT Praja Persada Imperium

On September 30, 2024, PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, signed a Work Agreement for the Development of Production Facilities through PT Praja Persada Imperium (PPI), where PPI was appointed to carry out work related to infrastructure, equipment, buildings, and design according to the specifications determined by BA, with a duration of twelve (12) months effective from the signing of the Work Order. The contract value for this work is Rp100.00 billion, with an advance payment of Rp40.50 billion, a second payment of Rp54.50 billion upon reaching 100% work progress based on the Work Completion Certificate (BAST) signed by both parties, and a retention of Rp5.00 billion after the maintenance warranty period ends. If PPI fails to perform the work as agreed with BA, PPI is obligated to return all payments received from BA. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, BA has paid an advance of Rp40.50 billion to PPI, which is recorded under Project Advances.

44. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

**Penjualan Saham Equipmake Holdings Plc
("Equipmake")**

Pada tanggal 29 Juli 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual-Beli Bersyarat dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica") sehubungan dengan Saham dalam Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), dimana VKTR menyetujui untuk menjual dan mengalihkan saham Equipmake kepada Xenica dan Xenica setuju untuk membeli dan memperoleh dari VKTR, seluruh hak, kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Saham Yang Dijual dan dengan seluruh hak manfaat dan kepemilikan yang ada.

VKTR dan Xenica setuju dan mengakui bahwa harga penjualan dan pengalihan Saham Yang Dijual sebesar GBP1.425.500 (Harga Beli) wajib dibayar penuh oleh Xenica kepada VKTR paling lambat pada tanggal penandatanganan Akta Pengalihan (Tanggal Pembayaran).

Pada tanggal 20 Desember 2024, VKTR mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica. Berdasarkan Perjanjian, VKTR sebagai pemegang dan pemilik dari 23.529.411 saham Equipmake dengan ini menjual dan memindahkan hak atas saham dengan total harga seluruhnya sebesar GBP1.425.500 ("Harga Jual-Beli") kepada Xenica.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Xenica menandatangani surat sanggup kepada VKTR sebagai bagian dari pembayaran berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham senilai GBP1.425.500.

Surat sanggup ini akan jatuh tempo pada 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian. Apabila pembayaran yang seharusnya tidak dibayarkan pada tanggal jatuh tempo, maka jumlah yang belum dibayar akan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun hingga tanggal pembayaran dilakukan.

Pada tanggal 5 Maret 2025, VKTR telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp5,8 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

**45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026. Namun, penerapan dini diperkenankan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

**Sale of Investment in Equipmake Holdings Plc
("Equipmake")**

On July 29, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Xenica Trading Ltd ("Xenica") in relation to the shares in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), VKTR agreed to sell and transfer shares of Equipmake to Xenica and Xenica agreed to purchase and acquire from VKTR, all the rights, titles, and interests in and to the Sale Shares and with all rights, benefits and entitlement.

VKTR and Xenica agreed and acknowledged that the purchase price for the sale and transfer of Sale Shares amounting to GBP1,425,500 (Purchase Price) will be paid in full by Xenica to VKTR by the latest at the signing date of the Deed of Transfer (Payment Date).

On December 20, 2024, VKTR entered into the Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica. Based on the Agreement, VKTR as the holder and owner of 23,529,411 shares in Equipmake sold and transferred the rights of the shares with a total price of GBP1,425,500 ("Sale-Purchase Price") to Xenica.

On December 20, 2024, Xenica signed a Promissory Note to VKTR as part of the payment based on the Share Purchase Agreement and Transfer of Rights to Shares amounting to GBP1,425,500.

This promissory note will be due 180 calendar days from the date of the Agreement. If the payment due is not made by the due date, the unpaid amount will incur an interest of 10% per annum until the payment is made.

On March 5, 2025, VKTR received the down payment from Xenica amounting to Rp5.8 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

**45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2026. However, earlier application is permitted.

**45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED** *(Continued)*

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*

The Group is evaluating the potential impact on the interim consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.